

**STRATEGI MUJTAMA' DI MAJELIS AL MUSYTAQAH LIL HABIB
DALAM MENINGKATKAN SY'AR ISLAM DI KUALA TUNGKAL
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S.I) Dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah*



Oleh :

NAMA: HERI FIRMANSYAH PUTRA

NIM: 602190022

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jambi, Mei 2023

Pembimbing I : Dr. Jamaluddin, MA

Pembimbing II : Muhammad Al Hafidz, M.I.Kom

Alamat : Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha

Saifuddin Jambi

Jl. Raya Jambi-Ma. Bulian

Simp. Sungai Duren

Muaro Jambi

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fak. Dakwah

UIN Sulthan Thaha

Saifuddin Jambi

di-

JAMBI

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah **membaca dan mengadakan perbaikan** sesuai dengan

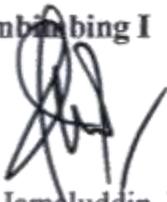
Persyaratan yang berlaku di Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin

Jambi, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Heri Firmansyah Putra dengan judul **“STRATEGI MUJTAMA’ DI MAJELIS AL MUSYTAQAH LIL HABIB DALAM MENINGKATKAN SYIAR ISLAM DI KUALA TUNGKAL PROVINSI JAMBI.”** Telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa, dan bangsa.

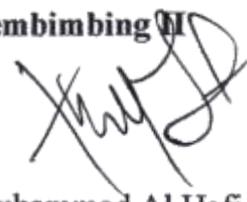
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Jamaluddin, MA
NIP. 196402011992031004

Pembimbing II



Muhammad Al Hafidz, M.I.Kom
NIDN. 200500129202

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heri Firmansyah Putra
Nim : 602190022
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Tungkal, 26 Oktober 2001
Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Kuala tungkal, Kec. Tungkal ilir
Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Prov Jambi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul **“STRATEGI MUJTAMA’ DI MAJELIS AL MUSYTAQAH LIL HABIB DALAM MENINGKATKAN SYIAR ISLAM DI KUALA TUNGKAL PROVINSI JAMBI”** Adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui skripsi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, April 2023

Penulis



Heri Firmansyah Putra

NIM. 602190022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Jambi-Muara Bulian KM 16 Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp (0741) 583183- 5841118 website uinjambi.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Heri Firmansyah Putra NIM 602190022 dengan judul **“Strategi Mujtama’ Di Majelis Al Musytaqah Lil Habib Dalam Meningkatkan Syiar Islam Di Kuala Tungkal Provinsi Jambi.** Yang dimunaqasahkan oleh Sidang Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha saifuddin Jambi pada

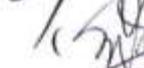
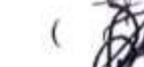
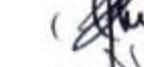
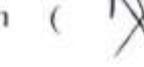
Hari : Rabu
Tanggal : 17 Mei 2023
Jam : 09:00-11:30
Tempat : Ruang Munaqasah 1 Fakultas Dakwah

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang Munaqasah dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, Juni 2023

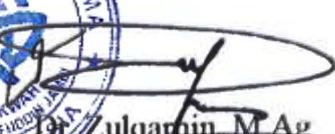
TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Abdullah Yunus, M.Pd.I
Sekretaris Sidang : Linda Seswati, M.Pd.I
Penguji I : Husnul Abid, M.A
Penguji II : Hafizen, M.Sc
Pembimbing I : Dr. Jamaluddin, MAg
Pembimbing II : Muhammad Al Hafizh, M.I.Kom

()
()
()
()
()



Dekan Fakultas Dakwah,


Dr. Zulqarnain M Ag
NIP. 196409081993031002

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." (Q.S. An-nahl ayat 104)¹

¹ Al-Qur'an Dan Terjemahan, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an 1971), 81.

ABSTRAK

Majelis taklim Al Musytaqah Lil Habib dalam menjalankan syiar Islam di Kota Kuala Tungkal ialah melalui kajian *Mujtama'*, dengan kegiatan tersebut dapat menghasilkan pemuda pemudi yang masih mau menuntut ilmu agama walau di era sekarang masih penuh gempuran mengenai game online ataupun media sosial, oleh karena itu dibutuhkan kegiatan yang dapat menarik perhatian untuk anak-anak muda dizaman sekarang.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melalui pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dokumentasi, dan observasi. dan dilakukannya peneltian ini di Kuala Tungkal, Kecamatan Tungkal Ilir, Provinsi Jambi, menurut penulis metode ini lebih tepat karena langsung turun kelapangan atau kelokasi kegiatan.

Dari Hasil Penelitian ini dengan menggunakan teori Karl Weick tentang organisasi terdapat beberapa elemen yang dapat menghilangkan kesamaran dalam suatu organisasi, organisasi yang dimaksud disini ialah majelis Al musytaqah Lil Habib.

Kata Kunci: Strategi, Majelis Taklim dan Kesamaran.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur ke hadirat **Allah SWT** berkat rahmat Allah yang memberi kekuatan dengan bekal keilmuan sehingga dipermudah dalam penyusunan skripsi ini, tanpa izin-Nya saya tidak akan mampu menyelesaikan ini semua. Shalawat beriring salam tidak lupa saya hadiahkan kepada junjungan besar **Nabi Muhammad SAW**.

Ucapan ribuan terimakasih terkhusus dan teristimewa kepada orang yang telah melahirkan dan mendidik saya dari kecil hingga sekarang, dan merupakan orang yang saya sayangi ibu, **Nurhaidah S. Ag** dan yang sangat saya sayangi, terimakasih telah bekerja keras untuk membiayai hidup serta pendidikan saya Bapak, **Abdul Rahman. S.H** . Tidak ada kata yang bisa menggantikan jasa kedua orangtua saya yang sangat sayangi dalam hal pendidikan saya ini, hanya ucapan terimakasih yang tulus yang dapat saya sampaikan kepada kedua orangtua saya. Saya berharap karya kecil ini menjadi awal untuk membuat bapak dan ibu Bahagia.

Serta ucapan ribuan terimakasih kepada semua orang terkait dalam pembuatan hingga selesai penelitian ini dengan lancar.

Terakhir untuk saya **HERI FIMANSYAH PUTRA** , terimakasih atas kerjasamanya terkait skripsi ini dan kuat sampai titik ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.

Alhamdulillah *robbil'alamin* segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena berkat, limpahan rahmat, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul, “**Strategi Mujtama’ Di Majelis Al Musytaqah Lil Habib Dalam Meningkatkan Syiar Islam Di Kuala Tungkal Provinsi Jambi**” dan kemudian salawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia ke jalan yang benar jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis menemui beberapa tantangan dan kesulitan karena kurangnya keahlian. Namun atas kerja sama semua orang, pada akhirnya terselesaikan. Untuk menunjukkan rasa terima kasih dan rasa hormat saya, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pembimbing yang telah membantu saya selama ini dengan kerendahan hati. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga Penulis tidak lupa ucapkan terimakasih kepada :

1. Yth. Bapak Dr. Jamaluddin MA, selaku Dosen Pembimbing I Skripsi dan sekaligus Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).
2. Yth. Bapak Muhammad Al Hafidz, M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing II Skripsi.
3. Yth. Bapak Jamilah, S. Kom, M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Yth. Bapak Prof. Dr. Su'aidi As'ari, M.A.Ph.D., selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Yth. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE,M.EI, Yth. Bapak Prof. Dr. As'ad Isma, M.Pd, Yth. Bapak Dr. Bahrul Ulum, S.Ag, MA, selaku wakil Rektor I, II, dan III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

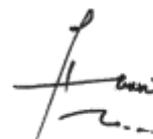
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Bapak Dr. Zulqarnain, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.
7. Bapak Dr. D.I. Ansusa Putra, Lc, M.A.Hum selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.
8. Bapak Jamaluddin, M. Ag. selaku wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Akutansi dan Keuangan Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.
9. Bapak Dr. Sahmin Batubara, M. H. I selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Bapak dan Ibu karyawan/karyawati di lingkungan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
12. Teman-teman angkatan 2019 Univeritas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
13. Teman-teman seperjuangan Angkatan KPI 2019.
14. Tim Mahasiswa Pinggir Jurang (MPJ Squad)
15. Yang Terakhir Sahabat-sahabat saya di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia kampus uin tercinta

Berkat semua bimbingannya, semoga Allah SWT membalasnya sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jambi, Mei 2023

Penulis



Heri Firmansyah Putra

NIM: 602190022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

| | |
|----------------------|------|
| NOTA DINAS | i |
| PENGESAHAN | ii |
| MOTTO..... | .iii |
| PERSEMBAHAN..... | iv |
| ABSTRAK | .v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---|----|
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Pemasalahan | 3 |
| C. Batasan Masalah | 3 |
| D. Tujuan dan Kegunaan penelitian | 4 |
| E. Kerangka Teori | 4 |
| F. Metode Penelitian | 17 |
| G. Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 24 |
| H. Studi Relavan..... | 26 |

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN MAJELIS AL MUSYTAQAH LIL HABIB KUALA TUNGKAL PROVINSI JAMBI

| | |
|---|----|
| A. Letak Geografis Majelis Al Musytaqah Lil Habib | 29 |
| B. Sejarah Terdirinya Majelis Al Musytaqah Lil Habib | 31 |
| C. Visi dan Misi Majelis Al Musyatqah Lil Habib | 34 |
| D. Struktur Organisasi Majelis Al Musytaqah Lil Habib | 34 |
| E. Saran dan Prasarana | 36 |

BAB III

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN MUJTAMA' DI MAJELIS AL MSUYTAQAH LIL HABIB

| | |
|--|----|
| A. Proses Dalam Kegiatan Mujatma’ | 38 |
| B. Efektivitas Dalam Kegiatan Mujtama’ | 43 |
| C. Kendala Dalam Kegiatan Mujtama’ | 46 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN DAKWAH
DI MAJELIS AL MUSYTAQAH LIL HABIB**

| | |
|--|----|
| A. Perencanaan Dakwah Kegiatan Mujtama’ | 51 |
| B. Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Di Majelis Al Musytaqah Lil Habib..... | 54 |
| C. Evaluasi Kegiatan Mujtama’ di Majelis Al Musytaqah Lil Habib Kuala Tungkal | 55 |

BAB V PENUTUP

| | |
|------------------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 57 |
| B. Impliasi Penelitian | 58 |
| C. Kata Penutup | 59 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CUCICULUM VITAE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang mempublikasi atau menyiarkan isi dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel : 1.1 Jumlah keseluruhan anggota dilihat dari factor usia

1.2 Struktur kepengurusan

1.3 Sarana atau Fasilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang mempublikasi, memperjualbelikan, atau menyebarkan secara elektronik dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar :

- 2.1 Dokumentasi keberangkatan kegiatan mujtama'
- 2.2 Mujtama' di luar Kota Kuala Tungkal bersama masyarakat desa Sungai Saren.
- 2.3 Mujtama di salah satu pengurus Majelis Al Musytaqah Lil Habib
- 2.4 Ziarah sekaligus silaturahmi kerumah ustadz Fikri di Jambi

DAFTAR BAGAN

Bagan : 3.1 Struktur Organisasi²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

² Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushulluddin IAIN STS Jambi*, (Jamb: Fak. Ushulluddin Iain STS JAMBI, 2014, hlm 136-137.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. AIFABET

Berikut adalah tabel Alfabet

| ARAB | INDONESIA | ARAB | INDONESIA |
|------|-----------|------|-----------|
| ا | ، | ط | T |
| ب | B | ظ | z |
| ت | T | ع | ، |
| ث | Th | غ | Gh |
| ج | J | ف | F |
| ح | h | ق | Q |
| خ | Kh | ك | K |
| د | D | ل | I |
| ذ | Dh | م | M |
| ر | R | ن | N |
| ز | Z | ه | H |
| س | S | و | W |
| ش | Sh | ء | ، |
| ص | ş | □ | Y |
| ض | đ | | |

B. Vokal dan Harakat

| ARAB | INDONESIA | ARAB | INDONESIA | ARAB | INDONESIA |
|------|-----------|------|-----------|------|-----------|
| آ | A | اَ | a> | إِی | i> |
| أ | U | أِی | Ä | أَو | Aw |
| إ | I | أَو | u< | أَی | Ay |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbutah ini ada dua macam:

1. *Tā' Marbūṭah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, maka transliterasinya adalah /h/.

| Arab | Indonesia |
|------|-----------|
| صلاة | ṣalāh |
| مرأة | Mirāh |

2. *Ta Marbutah* hidup atau yang mendapat *harakat fathah, kasrah dan dammah*, maka transliterasinya adalah/t/.

| Arab | Indonesia |
|---------------|---------------------|
| وزارة التربية | Wizārat al-Tarbiyah |
| مراةل زمن | Mir'āt al-Zaman |

3. Ta marbutah yang berharakat tanwin maka translitnya adalah/tan/tin/tun.

Contoh :

| Arab | Indonesia |
|------|-----------|
| فجدة | |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dakwah dapat di pandang sebagai proses syiar dalam islam yang di arahkan dan di rencanakan dengan harapan mendapatkan ridho Allah SWT, tentu proses dakwah melalui komunikasi, namun tidak sedikit pula orang yang memberikan pendapat bahwa komunikasi itu bagian dari proses, akan tetapi jika merujuk ke makna antar dakwah dan komunikasi, maka menurut peneliti keduanya secara konsepsional berbeda, tetapi secara operasional memiliki kesamaan.

Kedudukan Komunikasi dalam islam mendapatkan perhatian khusus, karena komunikasi dapat digunakan baik sebagai anggota masyarakat maupun sebagai maupun sebagai makhluk Allah di muka bumi. Di sisi lain, dengan adanya kemampuan berkomunikasi dengan baik, mengantarkan manusia untuk menagantarkan ide dan gagasan untuk menyampaikan pesan dakwah yang ingin disampaikan ke pengendar.³

Dakwah memiliki kedudukan yang tinggi dan mempunyai peranan yang sangat penting menurut pandangan karena Islam.⁴ Islam merupakan agama dakwah yang memuat berbagai petunjuk agar manusia menjadi pribadi yang lebih baik,beradap, dan berkualitas. Islam mengajak umatnya selalu berbuat baik sehingga mampu membangun peradaban yang maju,⁵ bebas dari berbagai ancaman, penindasan dan berbagai kekhawatiran. Sebagai agama dakwah, Islam yaitu agama yang menegaskan umatnya untuk menyebarluaskan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam. Islam sebagai agama Allah yang mengatur kehidupan di dunia dan mencapai kebahagiaan hidup di akhirat.

³Dr. Abdul pirol, *komunikasi dan dakwah islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm 1-3

⁴ Djamaluddin Anclok Dkk, *Pers dan penyebaran pesan Pesan Agama*, (Bandung Puspidae Press,1995), hlm 28

⁵ Moh. Aziz, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta:Kencana,2004), hlm 1

Sebagaimana keterangan diatas bahwa dakwah adalah untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam dan sama persis seperti yang dikatakan Tuti Alawiyah As dalam bukunya⁶.

“Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Ta’lim”, mengatakan bahwa salah satu arti dari majelis adalah “pertemuan atau perkumpulan orang banyak” sedangkan taklim berarti “pengajaran atau pengajian agama islam”

Istilah di atas jika disimpulkan akan bermakna bahwa majelis ta’lim adalah sebuah suasana yang dimana masyarakat yang berkumpul disuatu tempat untuk melaksanakan suatu kegiatan agama (Pengajian). Kegiatan keagamaan yang dimaksud tidak hanya berupa pengajian namun juga kegiatan untuk menggali potensi dan wawasan bagi para jamaahnya.

Seperti di Majelis Al Musytaqah Lil Habib, Majelis Taklim ini memiliki agenda acara yakni ada 5 pertemuan dalam 1 minggu, yakni rabu malam, Kamis malam, Jumat malam, siang minggu, dan siang kamis, rabu malam diisi dengan jadwal *syabab* dan *annisa* begitu juga dengan kamis malam dan untuk jumat malam di isi dengan khusus *Syababs* erta siang minggu dan kamis diisi dengan khusus *annisadan ummahat*. Majelis ini juga memiliki kajian bulanan yang di mana kajian itu disebut sebagai kajian *Mujtama’*, kata *mujtama’* jika di artikan dari KBBI merupakan “masyarakat”, namun berbeda arti yang digunakan oleh majelis ini, *mujtama’* di artikan perkumpulan sebagai temu kangen dan di lakukan dalam 2 bulan 1 kali, yang dimana kegiatan ini di lakukan di berbagai tempat di pelosok pelosok desa sebagai syiar Islam.

Kota Kuala Tungkal merupakan ibu kota kabupaten Tanjung Jabung Barat dikenal dengan kota yang amat *religius* karena di dalamnya terdapat dari 60 jumlah majelis taklim, oleh karena itulah Kuala Tungkal dikenal kota yang agamis.⁷

⁶Tuti Alawiyah, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim* (Cet. I; Bandung: Mizan,1997), hlm 5

⁷ <https://www.scribd.com/document/491658915/Data-Majelis-Taklim> Diakses pada Tanggal 9 Januari 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyebarkan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari sekian banyak majelis taklim, Majelis Taklim Al Musytaqah Lil Habib memiliki agenda yang berbeda dari yang lain. Contohnya Majelis Jalsatul Mushtofa yang sering mengadakan acara syiarnya di Aula terbuka atau yang sering disebut Gedung Runtuh Kuala Tungkal dan Bikers Subuhan yang dakwahnya hanya diwaktu subuh, sebagaimana dalam penelitian Khomsul Khoir, S.Sos. tentang “Efektivitas Dakwah Bikers Subuhan dalam Berdakwah pada Komunitas Motor di Kuala Tungkal”, Tentang semua itu terlihat jauh berbeda dengan Majelis Al Musytaqah Lil Habib yang mengadakan syiar dakwahnya dari desa ke desa. Dari agenda acaranya yang berbeda dari yang lain inilah peneliti tertarik ingin meneliti Majelis Taklim Al Musytaqah lil Habib ini terutama yang penulis angkat menjadi topik permasalahan dalam penelitian dengan judul “**Strategi Mujtama’ di Majelis Al Musytaqah Lil Habib dalam Meningkatkan Syi’ar Islam di Kuala Tungkal Provinsi Jambi**”

B. Rumusan Masalah

Dari Latar belakang penelitian di atas telah dijelaskan tentang Majelis Ta’lim Al Musytaqah Lil Habib Kuala Tungkal, maka dapat dirumuskan masalah yakni:

1. Bagaimana proses berjalannya kegiatan *Mujatama’* di Majelis Al Musytaqah Lil Habib Kuala Tungkal Provinsi Jambi?
2. Bagaimana efektivitas dalam kegiatan *Mujtama’* di Majelis Al Musytaqah Lil Habib Kuala Tungkal Provinsi Jambi?
3. Apa saja kendala dalam kegiatan *Mujtama’* Majelis Al Musytaqah Lil Habib Kuala Tungkal, Provinsi Jambi?

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya majelis taklim di Kuala Tungkal, maka penelitian ini dibatasi pada lingkup Majelis Taklim Al Musytaqah Lil Habib dengan kegiatannya, yaitu kegiatan *Mujtama’* dalam meningkatkan syiar Islam di Kuala Tungkal, Provinsi Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Agar mengetahui bagaimana saja proses yang dilakukan dalam kegiatan formulasi *Mujtama'* yang dilaksanakan.
 - b. Untuk mengetahui efek keaktifan kegiatan *Mujtama'* di Majelis Al Musytaqah Lil Habib.
 - c. Mengetahui kendala apa saja yang di hadapi selama kegiatan *Mujtama'*.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Diharapkan dapat memperkaya wawasan keilmuan mengenai syiar Islam dalam ilmu komunikasi dakwah.
 - b. Dakwah jenis ini juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mempromosikan aktivisme keagamaan di masa sekarang dengan memberikan prespektif baru kepada pemuda-pemudi untuk mendorong mereka dalam kegiatan keagamaan.
 - c. Secara khusus, program penelitian komunikasi dan penyiaran islam di perguruan dakwah diharapkan dapat mengambil manfaat dari penelitian ini.

E. Kerangka Teori

1. Strategi Komunikasi

a. Komunikasi

Komunikasi (serapan dari bahasa Belanda: *communicatie*) adalah suatu proses ketika seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.⁸

Secara terminologi, para ahli komunikasi memberikan pengertian komunikasi menurut sudut pandang dan pendapat

⁸ Ruben Brent D dan Lea P Stewart, *Communication and Human Behavior*. (United States, Allyn and Bacon: 2006), hlm 8

mereka masing-masing diantaranya: Danil Vardiasnyah mengungkapkan beberapa definisi komunikasi

secara istilah yang dikemukakan para ahli :

1. Jenis & Kelly menyebutkan “Komunikasi adalah suatu proses melalui seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalambentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilakuorang lainnya (khalayak)”.
2. Berelson & Stainer “Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain. Melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka, dan lain-lain”
3. Gode “Komunikasi adalah suatu proses yang membuat sesuatu dari yang komunikasi milik Harold Lasswell bersifat linier atau satu arah. Model yang dikembangkan Lasswell ini termasuk model komunikasi tertua yang masih digunakan hingga saat ini.
4. Brandlun “Komunikasi timbul didorong oleh kebutuhan-kebutuhan untuk mengurangi rasa ketidakpastian, bertindak secara efektif, mempertahankan atau memperkuat ego”
5. Resuch “Komunikasi adalah suatu proses yang menghubungkan satu bagian dengan bagian lainnya dalam kehidupan”
6. Weaver “Komunikasi adalah seluruh prosedur melalui mana pikiran seseorang dapat mempengaruhi pikiran orang lainnya”⁹

b. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan perencanaan (*Planning*) dan manajemen (*Management*) berguna untuk mencapai suatu tujuan. sebagaimana strategi yang digunakan dalam berdakwah seperti penelitian ini “Strategi Mujtama’ di Majelis Al Musytaqah Lil Habib dalam Meningkatkan Syiar Islam di Kuala Tugkal, Provinsi Jambi”, strategi harus memperlihatkan strategi oprasionalnya, tidak hanya

⁹Dani Vardiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet. II (Jakarta: PT Indeks, 2008) hlm. 25-26.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berfungsi menjadi peta jalan yang hanya memperlihatkan arah. Oleh karena itu sebagai komunikator ketika berkomunikasi harus mampu menciptakan taktik komunikasi terlebih dahulu supaya pesan yang kita sampaikan mampu mencapai sasaran komunikasi yang diinginkan.¹⁰

Tujuan utama strategi komunikasi adalah memastikan bahwa komunikan paham terhadap pesan yang ia terima. Setelah itu, aktivitas komunikasi bertujuan untuk memotivasi agar mengubah perilaku (*to motive action*). Oleh karena itu, strategi komunikasi adalah keseluruhan perencanaan, dan membangun pemahaman, sikap, dan perubahan perilaku.

2. Teori Karl Weick

Teori Weick tentang berorganisasi sangat lah penting dalam bidang komunikasi karena teori ini menggunakan komunikasi sebagai sebuah dasar pemikiran untuk memahami bagaimana manusia berorganisasi dan menurut teori ini, organisasi bukanlah susunan yang terbentuk oleh posisi dan peranan, tetapi oleh aktivitas komunikasi.

Kegiatan berorganisasi berfungsi untuk mengurangi ketidakpastian informasi. Istilah kunci teoritis Weick adalah *equivocality*, yang berarti ketidakpastian, kesulitan, ambiguitas, dan kurangnya keterdugaan. menurut Weick, semua informasi dari lingkungan sekitar samar-samar atau ambigu pada beberapa tingkatan, dan kegiatan berorganisasi dirancang untuk mengurangi ketidakpastian ini.

Lingkungan yang dimaksud ialah lingkungan sekitar Majelis Taklim Al Musytaqah Lil Habib, sebagaimana dijelaskan di awal majelis taklim ini memiliki markas pengajian atau tempat khusus untuk belajar ilmu agama, yakni di parit 3 Kampung Nelayan.

Tentu dalam mengurangi ketidakpastian atau yang dimaksud *equivocality* ini butuh beberapa proses.

¹⁰ Asriwati, *Strategi Komunikasi yang efektif*, (Aceh: Syiar Kuala University Press, 2019), Hal 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Pembuatan (*enactment*)

Defenisi tentang situasi, atau menyatakan adanya informasi yang samar-samar dari luar. Dalam pembuatan, anda memerhatikan stimuli, dan dan anda mengakui ada kesamaran. Ketika dalam kegiatan *Mujtama'* ada yang merasa kurang baik ketika dalam perjalanan *Mujtama'*, anda perlu mengatakan *It's oke bro.* dengan mengatakan hal itu anda telah berbuat dengan meyakinkan diri anda sendiri dan orang lain bahwasannya semua baik-baik saja, dan itu tentunya membuat diri anda lebih fokus apa yang dikerjakan.

b. Pemilihan (*selection*)

Pemilihan yang dimaksud adalah anggota organisasi menerima beberapa informasi sebagai sesuatu yang relevan dan menolak informasi lain. Pemilihan mempersempit bidang, menghilangkan pilihan yang tidak ingin di hadapi oleh pelaku pada saat itu. Karenanya proses ini menghilangkan lebih banyak kesamaran dari informasi awal. Sebagai contoh, dalam menghadapi masalah keamanan saat acara *Mujtama'*, anda bisa memutuskan untuk hanya mmepertimbangkan aspek-aspek keamanan yang menghadirkan resiko-resiko yang serius dan mengesampingkan penyelesaian maslaah-masalah yang kecil. Ingatlah bahwa anda telah bergerak dari situasi seminar yang sangat tidak jelas ke situasi yang jauh lebih jelas.

c. Penyimpanan (*retention*)

Dimana hal-hal tertentu akan disimpan untuk penggunaan dimasa yang akan datang. Informasi yang disimpan digabungkan pada kesatuan informasi disimpan yang sudah ada yang menjalankan organisasi. ¹¹

Setelah terjadi penyimpanan, anggota organisasi menghadapi sebuah titik pilihan (*choice point*). Oleh karena itu, dengan teori ini

¹¹Stephaen w. Littlejohn, Teori Komunikasi, Edisi 9 (Jakarta: Salemba Humanika, 2014) ,hlm. 364-367.



kita mulai melihat sebuah perluasan dari tindakan-tindakan tunggal, ke interaksi, ke interaksi ganda, ke siklus. Pola interaksi menyatukan manusia kedalam kelompok –kelompok dan menyatukan kelompok-kelompok ke dalam jaringan yang lebih besar.

Tindakan yang dimaksud merupakan tindakan yang diambil atas dasar keputusan bersama setelah melalui beberapa tahapan diatas, contoh dalam kegiatan *mujtama* 'ini ialah dengan beberapa tahapan musyawarah yang dilaksanakan dan perlu mengambil beberapa tindakan dengan keputusan tersebut untuk mencari jalan tengahnya.

3. Mujtama' (Masyarakat)

Mujtama' belakangan digunakan untuk menyebut entitas masyarakat. Istilah *al-mujtama* ' itu tidak kita temukan dalam nas al-Quran maupun as-Sunnah. Istilah ini pun belum dikenal dalam khazanah keilmuan kaum Muslim sebelumnya hingga tidak dijumpai di dalam berbagai kamus bahasa, atau kitab-kitab karya para ulama terdahulu.¹²

Secara bahasa kata *al-Mujtama* ' berasal dari akar kata *'jama'a* '. Dalam kamus al-Munawir kata *al-Jam'u* bermakna penghimpunan atau pengumpulan, akan tetapi kata *al-Mujtama* belakangan ini digunakan untuk menyebutkan arti masyarakat. Secara singkat Juhaya S. Praja menyatakan masyarakat adalah kumpulan orang-orang.¹³

Ralp Linton juga menyatakan bahwa “masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas yang dirumuskan dengan jelas”.¹⁴

Kata *mujtama* ' merupakan pengertian bahwa masyarakat adalah kumpulan dari orang banyak yang berbeda-beda tetapi menyatu dalam

¹² Syaikh Abdurrazzaq, Syarah Syama'il (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020), hlm 21

¹³ Juhaya S. Praja, *Tafsir Hikmah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 131

¹⁴ Gandasari, Dyah, dkk. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ikatan kerja sama, dan mematuhi peraturan yang disepakati bersama, sedangkan dalam bahasa Inggris disebut Society. Sehingga bisa dikatakan bahwa masyarakat adalah sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial. Mereka mempunyai kesamaan budaya, wilayah, dan identitas.¹⁵

Mujtama' sendiri digunakan di Majelis Al Musytaqah Lil Habib dalam kegiatan bulanan untuk menjalin talisilaturahmi serta berinteraksi dengan sesama anggota maupun masyarakat terdekat terutama yang menghadiri kegiatan tersebut sebagaimana pengertian di atas.

4. Pengertian Dakwah

a) Dakwah

Pengertian secara etimologi, “kata dakwah” adalah usaha-usaha yang menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia, konsep islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-munkar* dengan berbagai macam cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.¹⁶

Dakwah memiliki kedudukan yang tinggi dan mempunyai peranan yang sangat penting menurut pandangan karena Islam.¹⁷ Islam merupakan agama dakwah yang memuat berbagai petunjuk agar manusia menjadi pribadi yang lebih baik, beradab, dan berkualitas. Islam mengajak umatnya selalu berbuat baik sehingga mampu membangun peradaban yang maju,¹⁸ bebas dari berbagai ancaman, penindasan dan berbagai kekhawatiran. Sebagai agama dakwah, Islam yaitu agama yang menegaskan umatnya untuk menyebarluaskan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat

¹⁵ Juhaya S. Praja, *Tafsir Hikmah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 133

¹⁶ M. Natsir, *Fungsi Dakwah Perjuangan Dalam Abdul Munir Mulkham Ideologis Gerakan Dakwah*, (Yogyakarta: Sipres, 1996), hlm 52

¹⁷ Djameluddin Anclok Dkk, *Pers dan penyebaran pesan Pesan Agama*, (Bandung Puspidae Press, 1995), hlm. 28

¹⁸ Moh. Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam. Islam sebagai agama Allah yang mengatur kehidupan di dunia dan mencapai kebahagiaan hidup di akhirat.

Dakwah sesungguhnya merupakan suatu gejala kongkrit dan ada ditengah-tengah masyarakat dalam penyampaian *amal ma'ruf nahi munkar* dari dai (penyampai dakwah) kepada mad'u (penerima dakwah) melalui suatu saluran yang disebut media, dan menggunakan berbagai macam metode.¹⁹

Sayyid Muhammad Wakil mendefinisikan bahwa dakwah Islam adalah menghimpun manusia kearah kebaikan dan menuntun mereka menuju kebenaran dengan menyuruh mereka untuk berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan munkar.²⁰ Banyak individu muslim, organisasi maupun kelompok yang melakukan aktivitas dakwah. Namun demikian, pelaksanaan dakwah tersebut dilakukan oleh umat Islam dalam beragam cara dan bentuk berdasarkan pada pijakan, pemahaman, dan interpretasi tentang Islam. Individu maupun kelompok dakwah.²¹

Salah satu ayat yang menjelaskan tentang kewajiban umat manusia untuk menyampaikan kebaikan atau berdakwah adalah QS. Al-Imran, ayat 110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ
الْفَاسِقُونَ

Artinya : “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman,

¹⁹ Masduqi Affandi, *Ontology Dasar-Dasar Filosofiy Dakwah*(Surabaya:Diantama,2007), hlm. 9

²⁰Sayyid Muhammad Nuh, *Mari Berdakwah* (Yogyakarta : Bina Media, 2005), hlm 32.

²¹ Acap Aripudin, *Perbandingan*, hlm. 33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadain dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik” (QS. Al-Imran: 110)²²

Sebagaimana pengertian di atas mengenai dakwah, sama halnya di Majelis Al Musytaqah Lil Habib dalam mensyiarkan ajaran Islam dengan metode-metode dakwah yang digunakan agar tersampaikan ke pendengarnya dengan baik.

b) Defenisi Pendakwah

Makna dai berasal dari bahasa Arab dalam bentuk mudzakar (laki-laki) yang berarti orang yang mengajak, kalau dalam bentuk muanas (perempuan) disebut daiyah.²³ Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), dai adalah orang yang memiliki pekerjaan berdakwah, pendakwah: melalui kegiatan dakwah para dai menyebarluaskan ajaran Islam. Dengan kata lain, dai adalah seseorang yang mengajak kepada orang lain baik itu secara langsung ataupun tidak langsung, melalui lisan, tulisan, atau perbuatan untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam dan menyebarluaskan ajaran Islam sesuai syariat islam, melakukan upaya perubahan kearah kondisi yang lebih baik menurut Islam.²⁴

Dai secara istilah adalah orang Islam yang secara syariat mendapat beban dakwah mengajak kepada agama Allah. Tidak diragukan lagi bahwa definisi ini mencakup seluruh lapisan dari rasul, ulama, penguasa setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan.²⁵

Dai dapat diibaratkan sebagai seorang guide atau pemandu terhadap orang-orang yang ingin mendapat keselamatan hidup dunia

²²Departemen Agama, Al-Quran dan Terjemahannya (Cet. IX; Jakarta timur: Maktabah al-fatih, 2015), hlm 64

²³Enjang AS dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofis Dan Praktis*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), hlm 73.

²⁴ <https://kbbi.web.id/mujtamak> diakses pada tanggal 29 Januari 2023

²⁵ Zuhdi, *Nasiruddin Ensiklopedi Religi*. (Jaga Karsa Jakarta: Republika Penerbit, 2015), hlm 151.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyebarkan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan akhirat. Dalam hal ini dai adalah seorang pemberi petunjuk jalan yang harus mengerti atau memahami terlebih dahulu mana jalan yang baik yang boleh dilalui dan yang buruk yang tidak boleh dilalui oleh seorang muslim, sebelum ia memberipetunjuk jalan kepada orang lain. Oleh karena itu yang menyebabkan kedudukan seorang dai di tengah masyarakat menempati posisi penting, dan menjadi pelopor yang selalu diteladani oleh masyarakat di sekitarnya.²⁶

Dai memiliki peran sebagai agen pembentuk dan perubahan mengenai akhlak masyarakat agar menjadi lebih berakhlak. Oleh sebab itu dai memiliki pengaruh yang besar dalam masyarakat dan lingkungan sekitar kita, seperti halnya meluruskan akidah, mendorong mengajak dan mendorong orang untuk beramal, serta memperbaiki akhlak sehingga menjadi teladan. Oleh sebab itu, penulis tertarik meneliti tentang cara dakwahnya.

Dakwah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama Rahmatan lil alamin yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur: dai (subjek), maddah (materi), thoriqoh (metode), washila (media), dan mad'u (objek) dalam mencapai maqashid (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²⁷ Dakwah juga dapat dipahami dengan proses internalisasi, transformasi, transmisi, dan difusi ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat. Dakwah mengandung arti panggilan dari Allah Swt. Dan Rasulullah SAW. Untuk seluruh manusia dan makhluk yang ada di muka bumi ini agar percaya dan mengakui ajaran islam dan mewujudkan ajaran islam dalam segala segi kehidupan.²⁸

²⁶Drs. Wahidin Saputra, M.A, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers 2011), hlm. 1

²⁷ Umi Hayati, *Nilai-nilai Dakwah* (Pemalang: Blendung, 2017), hlm 29

²⁸Wahidi Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 2-3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c) Tujuan dan Fungsi Dakwah

Dakwah adalah bagian yang tidak bisa terpisahkan dengan pengamalan keIslaman seseorang karena itu tindakan dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara dan media sepanjang hal itu tidak bertentangan dengan kaidah ajaran Islam inti dari dakwah adalah perubahan kepribadian seseorang kelompok dan masyarakat.²⁹

Perubahan kepribadian tersebut merupakan perubahan secara kultural yang merupakan akhir dari suatu proses tindakan dakwah. Secara umum tujuan dakwah adalah mengajak umat manusia kepada jalan yang benar dandiridhai Allah agar dapat hidup bahagia dan sejahtera didunia maupun akhirat. Tujuan umum tersebut perlu di tindaklanjuti dengan tujuan-tujuan yang lebih khusus baik pada level individu, kelompok maupun pada level masyarakat. yang lebih khusus baik pada level individu, kelompok maupun pada level masyarakat.

Pada level individu tujuan dakwah adalah:

- 1) Mengubah paradigma berfikir seseorang tentang arti penting dan tujuan hidup yang sesungguhnya.
- 2) Menginternalisasikan ajaran Islam dalam kehidupan seseorang muslim sehingga menjadi kekuatan batin yang dapat menggerakkan seseorang dalam melaksanakan ajaran Islam.
- 3) Wujud dari internalisasi ajaran Islam, seseorang Muslim memiliki kemauan untuk mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara pada level kelompok dan masyarakat selain tujuan individu di atas perlu ada penguatan pada tujuan dakwah secara khusus yaitu:

Meningkatkan persaudaraan dan persatuan dikalangan Muslim dan non-Muslim.

²⁹ Umar, Ahmad Mukhtar *Mu`jam al-Lughah al-Arabiyah al- Muashirah. Mesir* (Qahirah: Qahirah : Alamul Kutub, 2008), hlm. 843

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Peningkatan hubungan yang harmonis dan saling menghargai Antar anggota kelompok atau masyarakat.
- 2) Penguatan struktur social dan kelembagaan yang berbasis kan pada nilai-nilai Islam.
- 3) Membangun kepedulian dan tanggung jawab social dalam Membangun kesejahteraan umat manusia.³⁰

Adapun fungsi dakwah dalam sistem Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Mengesakan tuhan pencipta alam semesta

Dakwah menjadi kewajiban setiap individu Muslim untuk melaksanakannya. Seorang Muslim diperintahkan untuk terus-menerus memperbarui imannya dengan menyatakan“ tidak ada Tuhan selain Allah” dan berkomitmen untuk terus mempertahankannya hal tersebut perlu dilakukan karena dalam kehidupan sehari-hari, muncul berbagai paham dan keyakinan yang bisa melunturkan keyakinan seorang Muslim terhadap Tuhannya. Munculnya paham kapitalisme, sosialisme, sekulerisme, pragmatism dan agnotisme dalam kehidupan manusia pada era modern ini menjadi tantangan dakwah untuk terus membentengi umat dari paham-paham tersebut yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

- 2) Mengubah Perilaku Manusia

Secara fitrah manusia memiliki potensi mengenal tuhan dan beriman kepada Allah serta lahir dalam kondisi yang suci. Perubahan perilaku manusia yang jauh dari Tuhan dan memiliki perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam banyak dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya perilaku orangtua, pendidikan dan budaya merupakan faktor dominan dari lingkungan yang mengubah perilaku manusia kedua orangtua

³⁰AbdulBasit, *Filsafat Dakwah*,(Jakarta:RajawaliPers,2013), hlm 50-54.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bisa mengarahkan pada keyakinan dan ideology tertentu begitu juga pendidikan dan budaya terkadang berpegang pada tradisi dan pemikiran-pemikiran yang tidak sesuai dengan dasar-dasar ajaran Islam untuk mengembalikan manusia pada fitrahnya yang beriman kepada Allah dan berperilaku baik maka dakwah Islam perlu disampaikan kepada umat.

3) Membangun peradaban manusia

Sesuai dengan ajaran Islam di dalam kebudayaan terkandung cita-cita yang akan diwujudkan oleh masyarakat. cita-cita itulah yang akan mengangkat peradaban manusia maju dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, maka dakwah perlu mengisi kebudayaan yang ada pada masyarakat tersebut. Kebudayaan yang diciptakan manusia bisa jadi menyimpang dari nilai-nilai Islam karena pada diri manusia terkandung potensi negatif yang dapat menjauhkan manusia dari nilai-nilai Islam seperti merusak alam semesta mengikuti hawa nafsu tergesa-gesa dan mudah tertipu dengan kehidupan duniawi untuk itulah dakwah Islam perlu disosialisasikan secara intensif ditengah-tengah masyarakat.

4) Menegakkan kebaikan dan mencegah kemunkaran

Untuk tegaknya sistem sosial yang ada dimasyarakat, maka fungsi dakwah yang berikutnya adalah menegakkan kebaikan dan mencegah kemunkaran. Dalam proses penegakan *amar ma'ruf nahi munkar* perlu diperhatikan rambu-rambu yang diajarkan oleh Islam yaitu dilakukan secara evolitif dan penuh kesabaran dilakukan secara lemah lembut, memiliki dasar keilmuan yang kuat memperhatikan situasi dan kondisi serta memerhatikan tujuan yang akan dicapai. Selain itu perlu juga diperhatikan prinsip-prinsip dakwah yang telah diajatkan Al-Qur'an dan dicontohkan oleh Rasulullah Muhammad SAW.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyebarkan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penelitian diatas dapat di susun dari awal yakni karena Majelis Taklim merupakan tempat sarana dakwah dan menuntut ilmu merupakan hal yang wajib bagi seluruh umat untuk menuntut Ilmu. Oleh karena itu hal ini bertentangan dengan hobi pemuda pemudi yang gemar hanya ingin bermain dan sangat sedikit untuk minat dalam menuntut ilmu agama, dikarenakan faktor lingkungan dan lain-lain. Oleh sebab itu dengan majelis ini lah semoga bisa menjadi wadah buat masyarkat di Kuala Tungkal untuk menuntut ilmu agama atau bisa menjadi syiar Islam dalam berdakwah di Majelis Al Musytaqah Lil Habib khususnya untuk masyarakat Kuala Tungkal umumnya

Berikut jika di jadikan kerangka Teori



5. Pengertian Majelis Taklim

Majelis taklim berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari dua suku kata yaitu *majelis* yang berarti tempat duduk dan *ta'lim* yang artinya belajar. Dengan demikian, secara bahasa yang dimaksud majelis ta'lim adalah tempat belajar.³¹

Adapun secara istilah, majelis ta'lim adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal yang memiliki jamaah dengan jumlah yang relatif banyak, memiliki pembelajaran yang berbasis keagamaan dan waktu yang fleksibel sesuai kebutuhan jamaah. Selain itu ada beberapa tokoh yang memaparkan

³¹ Wahyuddin, *Sumber-Sumber Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, (Jakarta: Jurnal Inspiratif Pendidikan, 2018), hlm 139

pengertian majelis ta'lim. Muhsin menyatakan dibukunya pada halaman pertama yang berjudul *Manajemen Majelis Ta'lim: Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*.³²

“Majelis Taklim ialah tempat atau lembaga pendidikan, pelatihan, dan kegiatan belajar mengajar dalam mempelajari, mendalami, dan memahami ilmu pengetahuan tentang agama islam dan sebagai tempat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan yang memberikan kemaslahatan kepada masyarakat dan jama'ahnya”.

Karena majelis taklim merupakan tempat sarana dakwah maka dari itu kami mengambil judul ini dalam penelitian kualitatif bahwa di anggap penting untuk meneliti bagaimana komunikasi dalam berdakwah di masyarakat, terlebih khusus di Majelis Ta'lim Al Musytaqah Lil Habib Kuala Tungkal, Karena perkembangan majelis ini sangat pesat dan cepat sehingga menjadi omongan di setiap kalangan anak muda zaman sekarang dan itulah yang membuat saya tertarik meneliti strategi apa yang digunakannya, sebab majelis ini baru berjalan selama 3 tahun belakangan ini berbeda dengan majelis-majelis lainnya di Kuala tungkal.

F. Metode Penelitian

Agar suatu penelitian dapat tersusun baik terarah dan rasional dengan menggunakan jenis dan teknik tertentu.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang lebih kepada kualitas kuantitas data. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan. Suatu metode yang diharapkan dapat menemukan kemungkinan dan untuk memecah masalah yang aktual dengan jalan pengumpulan data, menyusun, serta mengklarifikasinya.

³² Puslitbang Kehidupan Keagamaan, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007), hlm. 32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penelitian ini penelitian lapangan (*field research*), yaitu bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.³³

Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.

2. Setting dan Subjek Penelitian

a) Setting Penelitian

Setting penelitian ini dilakukan di Majelis Al Musytaqah Lil Habib, yang berlokasi di Jln Parit 3 Kampung Nelayan, Kuala Tungkal, Kec. Tungkal Ilir, Kab. Tanjung Jabung Barat, Jambi. Pemilihan setting didasarkan karena kegiatan keagamaannya yang berbeda dari majelis atau lembaga yang lain dalam berdakwah, sehingga peneliti tertarik meneliti strategi apa yang digunakan dalam syiar dakwahnya.

b) Subjek Penelitian

Subjek penelitian, yaitu batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian.³⁴

Adapun subjek penelitian yang peneliti ambil ialah dari Pendiri majelis langsung karena lebih mengetahui tentang kegiatan mujtama' yang dilaksanakan tentu dengan melibatkan keanggotaan dan kepengurusan, oleh karena itu peneliti juga memasukan pengurus dan anggota menjadi subjek penelitian ini.

³³M.HasanIqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm 11

³⁴ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari, 2011), hlm 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

. Subjek yang terpilih merupakan subjek yang aktif dalam memahami dan yang berkepentingan dengan aktivitas yang diteliti, dengan demikian peneliti bisa mendapatkan informasi yang benar mengenai proses kegiatan *Mujtama'* di Majelis Al Musyataqah Lil Habib sendiri

c) Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah tujuan ilmiah untuk mendapatkan data dengan gagasan utama menghasilkan pertanyaan, konsep, dan pemahaman baru mengenai penelitian. Objek dalam penelitian megacu pada orang, benda, tempat atau fenomena yang coba diukur dengan cara tertentu.³⁵

Adapun objek penelitian yang peneliti ambil ialah dari kegiatan dakwahnya dalam meningkatkan syiar Islam, Contohnya kegiatan *mujtama'* yang dilakukan yang di mana kegiatannya dilaksanakan dari desa-kedesa dan terkang di iringi dengan *walimatul urusy* acara keanggotan.

3. Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data-data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Namun data primer juga merupakan data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi lapangan.³⁶ Data yang diinginkan adalah hasil wawancara pendiri Majelis Al Musyataqah Lil Habib, Pengurus dan Anggota yang aktif dalam kegiatan *Mujtma'*, untuk mendapatkan data langsung dari sumber pertama, selanjutnya observasi yang peneliti gunakan bertujuan untuk memahami

³⁵ Tarjo, *Metode Penelitian*, (Sleman: Budi Utama, 2019), hlm 19

³⁶ M.HasanIqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm 18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

objek yang diteliti agar mendapat informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berbentuk laporan, dan sebagainya.³⁷ Data pendukung yang diperoleh oleh peneliti adalah dari sumber informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian yaitu berupa dokumen yang berkenaan dengan data dan kajian pustaka yang berkenaan dengan kegiatan Majelis Al Musytaqah Lil Habib Namun dalam hal ini peneliti berharap dalam data ini bisa melengkapi kebutuhan penelitian adalah dokumentasi, foto-foto dan arsip yang berkaitan dengan Majelis AL Musytaqah Lil Habib dan buku buku tentang teori komunikasi.³⁸

b) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian di atas adalah subyek penelitian dimana data menempel.³⁹

Sumber data dalam penelitian ini terdiri manusia, situasi, kejadian, dan dokumentasi sumber data manusia yang berbentuk perkataan maupun tindakan yang akan di peroleh informasi melalui wawancara. Sumber data dokumentasi seperti foto dan

³⁷ M.HasanIqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm 20

³⁸Littlejohn Stephaen w, *Teori Komunikasi*, Edisi 9 (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 56

³⁹ <https://kbbi.web.id/Sumber-data> diakses pada tanggal 29 Januari 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

video merupakan bahan rujukan atau referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yang menjadi sumber utama peneliti ialah langsung dari pendiri dan anggota aktif dalam kegiatan *Mujtama'*.

4. Metode Pengumpulan Data

Setiap manusia memiliki kecenderungan untuk melihat apa yang ingin di lihat, mendengarkan apa yang ingin di dengarkan dan melakukan apa yang menjadi keinginannya. Menyusun instrument adalah pekerjaan penting didalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk di masuki unsur minat peneliti .

Ada berbagai macam metode pengumpulan data yang dapat di lakukan dalam penelitian, metode pengumpulan data ini dapat digunakan secara sendiri-sendiri namun dapat pula digunakan dengan menggabungkan dua metode atau lebih. Adapun beberapa metode pengumpulan data antara lain adalah:

a. Observasi Lapangan

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia.⁴⁰

Teori observasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁴¹

Peneliti terlibat dalam keseharian informan tentang apa yang membuat Masyarakat berbondong-bondong masuk ke

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta : Rineka cipta, 2006), hlm. 231.

⁴¹ M.HasanIqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm 39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam Majelis Al Musytaqah Lil Habib Kuala Tungkal. Dengan metode dakwahnya sehingga membuatnya begitu populer dan dapat diterima di kalangan masyarakat.

b. Wawancara (*Interview*)

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh seorang penanya pada narasumber guna mendapatkan informasi yang akurat dan sesuai.⁴²

Penelitian ini jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas. Wawancara ini di Majelis Al Musytaqah Lil Habib dengan melalui pendiri, pengurus dan anggota yang aktif dalam mengikuti pengajian.⁴³

c. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai cara mencari data mengurangi hal-hal atau variable-veriabel yang merupakan catatan manuskrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, prasasti, legger, agenda, dan sebagainya.⁴⁴

Dokumentasi yang dimaksud ialah tentang kegiatan Mujtama' tersebut baik dari perjalanan maupun sewaktu kegiatan berlangsung baik berupa foto kegiatan maupun video dokumentasi acara berlangsung.

⁴²Dr. R.A Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: IKAPI, 2020), hlm. 1

⁴³ M.Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm 47

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta : Rineka cipta, 2006), hlm. 234



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara catatat, observasi dan sebagainya. Sehingga dengan begitu mudah untuk dipahami dan tentunya dapat di informasikan kepada orang lain.⁴⁵

Hal ini analisis data merupakan kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh semua peneliti, dalam artian peneliti hanya melahirkan sebuah data mentah yang tidak mempunyai arti. Analisis data yang diperoleh itulah yang bisa menjadi cikal bakal ilmu pengetahuan baru dari perk embangan ilm-ilmu sebelumnya.

Tekhnik analisis data yang digunakan adalah menggunakan teori-teori pemikiran yang telah di kemukakan, dimana data data yang telah terkumpul akan disampaikan apa adanya, analisis data disampaikan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Berikut ini langkah dalam tekhnik analisi data:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data lokasi penelitian dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang yang tepat dan memfokuskan kepada Pengasuh Majelis dan Pengurus untuk hal-hal penting dalam proses pengumpulan data berikutnya.

b. Reduksi Data

Reduksi merupakan hasil rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan akan mempermudah data selanjutnya serta mempermudah pelacakan kembali dalam penelitian.⁴⁶

⁴⁵ <https://www.dqlab.id/analisis-data-adalah-mengenal-pengertian-jenis-dan-prosedur-analisis-data> di akses pada tanggal 29 Januari 2023

⁴⁶ M.HasanIqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sebagaimana di majelis al musytaqah lil habib tentu luas mengenai sebuah perkumpulan dengan metode dakwahnya, oleh karena itu peneliti perlu mereduksi data yang benar-benar sesuai dengan penelitian ini, agar tidak terdapat data yang bukan termasuk dalam penelitian.

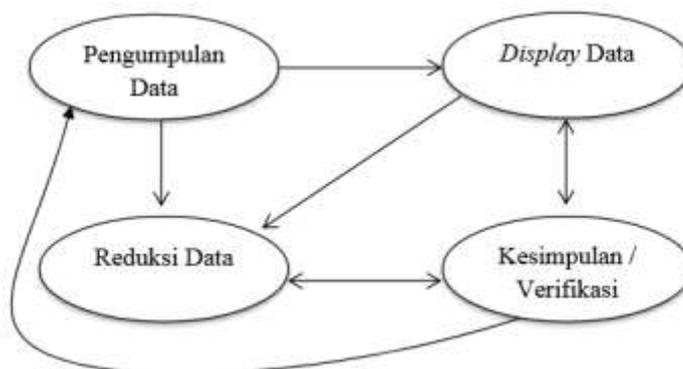
c. Penyajian Data (*data displaly*)

Penyajian data adalah mengevaluasi dan menganalisis semua data yang terkumpul di lapangan, dilanjutkan dengan *review* dan analisis akhir untuk sampai pada kebenarannya.⁴⁷ Penyajian data dilakukan dengan melihat seluruh data yang telah diperoleh selama penelitian yang peneliti simpulkan menjadi tiga kategori: observasional, berbasis wawancara dan berbasis dokumen.

Dari data yang telah diuraikan maka dapat diperoleh teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya untuk memberikan gambaran secara jelas. Dengan begitu data yang telah peneliti kumpulkan di satukan kemudian disajikan hingga mencapai kesimpulan dalam memahami tentang kegiatan Mujtama' di majelis Al Msuyatqah Lil Habib.

d. Verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Menarik kesimpulan dalam pengumpulan data harus mengerti dan tanggap suatu yang diteliti langsung dilapangan dengan menyusun pola-pola seperti sebab dan akibatnya.



⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta : Rineka cipta, 2006), hlm. 236



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sumber. (Suharsimi Arikunto, dalam bukunya tentang *Prosedur Penelitian*)⁴⁸

G. Pemeriksaan Keabsahan data

Untuk memperoleh data yang terpercaya dan dapat dipercaya, maka peneliti melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria.⁴⁹ Dalam penelitian kualitatif, upaya pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan lewat tiga cara yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Pelaksanaan perpanjangan keikutsertaan dilakukan lewat keikutsertaan peneliti di lokasi secara langsung dan cukup lama, dalam upaya mendeteksi dan memperhitungkan penyimpangan yang mungkin mengurangi keabsahan data, karena kesalahan penilaian data oleh peneliti atau responden, disengaja atau tidak sengaja.

Keikutsertaan yang dimaksud tentunya mengikuti alur bagaimana proses syiar Mujtama' yang dilakukan dari awal dan selesainya kegiatan mujtama' tersebut.

2. Ketekunan Pengamatan

Yang dimaksud dengan Ketekunan Pengamatan teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan. "Ketekunan" adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan. Adapun "Pengamatan" merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari pendengaran dan penglihatan.⁵⁰

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dalam penelitian majelis al musytaqah lil habib.⁵¹

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta : Rineka cipta, 2006), hlm 233

⁴⁹ Tim Penyusun, *Panduan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Iain Sts Jambi*, (Jambi: Fakultas Ushuluddin Iain Sts Jambi, 2016), hlm 66

⁵⁰ Kartini, kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung, Mandar Maju: 1990), hlm 159

⁵¹Tim Penyusun, *Panduan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Iain Sts Jambi*, (Jambi: Fakultas Ushuluddin Iain Sts Jambi, 2016), hlm 67

Faktor-faktor tersebut selanjutnya ketekunan pengamatan dilakukan dalam upaya mendapatkan karakteristik data yang benar-benar relevan dan terfokus pada objek penelitian, permasalahan dan fokus penelitian, tentunya dengan mengikuti kegiatan mujtama sendiri. Hal ini diharapkan pula dapat mengurangi distorsi data yang mungkin timbul akibat keterburuan peneliti untuk menilai suatu persoalan, ataupun distorsi data yang timbul dari kesalahan responden yang memberikan data secara tidak benar, misalnya berdusta, menipu, dan berpura-pura.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah Teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagai sumber data yang ada. Jika peneliti mengumpulkan data dengan trianggulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.⁵²

Dari pengertian di atas trianggulasi ialah untuk menemukan sebuah kebenaran, tetapi lebih kepada pemahaman subjek terhadap dunia sekitarnya. Dengan begitu keabsahan data dalam meneliti majelis al musytaqah lil habib ini sudah valid dalam artian jelas untuk dapat diteliti.

H. Studi Relevansi

Studi relevan memiliki fungsi yaitu membuat bahasan tentang penelusuran penulis terhadap berbagai bahan literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan atau juga bahan-bahan literatur yang telah memberikan inspirasi dalam pendalaman materi penelitian.⁵³ Study relevan juga sering disebut dengan kajian terdahulu atau bagian dari proposal yang mendiskusikan laporan penelitian, seperti penelitian dan jurnal terdahulu yang berkaitan dengan penelitian sebagai studi relevan buat penelitian ini

⁵² Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2007). Hlm 32

⁵³ Tim Penyusun, *Panduan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Iain Sts Jambi*, (Jambi: Fakultas Ushuluddin Iain Sts Jambi, 2016), hlm 72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan dari berbagai sumber, penulis menemukan penelitian yang memiliki sedikit kesamaan dengan penelitian yang penulis hindari terjadinya kesamaan terhadap peneliti yang telah ada sebelumnya maka penulis mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya yang diangkat peneliti di antaranya sebagai berikut :

1. Skripsi yang di tulis oleh Khomsul Khoir Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Sekolah Tinggi Agama Islam An-nadwah Kuala Tungkal 2019 dengan judul Efektivitas Dakwah Bikers Subuhan Dalam Berdakwah Pada Komunitas Motor Di Kuala Tungkal⁵⁴. Skripsi ini membahas tentang bagaimana efektivitas yang dilakukan anggota Komunitas Bikers Subuhan berdakwah pada komunitas dan masyarakat umum
2. Skripsi yang di tulis oleh Muhammad Yusril Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2020 dengan judul Strategi Dakwah Bil Hal Dalam Mengajak Kebaikan Di Kota Bandar Lampung⁵⁵. Skripsi ini membahas tentang Strategi Dakwah Bil Hal dalam Mengajak Perbuatan Baik di kota Bandar Lampung.
3. Skripsi yang ditulis oleh M. Amin, S.sos Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2020 dengan judul Strategi Komunitas Bikers Subuhan dalam Dakwah Shalat Subuh Berjamaah di kota Kuala Tungkal, Provinsi Jambi. Penelitian ini membahas tentang Dakwah yang melalui komunitas motor.

Skripsi ini membahas tentang apa saja aktivitas yang dilakukan bikers subuhan, faktor pendukung dan penghambat dakwah shalat subuh berjama'ah yang dilakukan bikers subuhan kuala tungkal, strategi

⁵⁴Khomsul Khoir, Efektivitas Dakwah Bikers Subuhan Dalam Berdakwah Pada Komunitas Motor Di Kuala Tungkal, Skripsi S1 Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal

⁵⁵Muhammad Yusril, *Strategi Dakwah Bil Hal dalam Mengajak Kebaikan Di Kota Bandar Lampung, Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bikers subuhan dalam menyampaikan dakwah shalat subuh berjamaah di Kuala Tungkal.⁵⁶

Sebagaimana terlihat dari studi relevan diatas maka dapat dirumuskan perbedaanya, yakni:

1. Penelitian ini meneliti sebuah proses dakwah yang dilakukan di suatu lembaga yang berbeda dengan skripsi Khomsul Khoir dan M. Amin dalam penelitiannya di komunitas motor, yang dakwahnya di waktu subuh.
2. Penelitian ini juga meneliti tentang efektivitas dalam syiar Islam di majelis berbeda dengan penelitian Muhammad Yusril dalam penelitiannya mengenai dakwahnya yang mengajak kebaikan dengan perbuatan.
3. Penelitian ini juga meneliti mengenai kendala apa saja yang dialami ketika berdakwah ke desa-desa atau keluar kota. Berbeda dengan penelitian dari ketiga studi relevan di atas mengenai kendala dari suatu proses dakwah yang di alami selama berdakwah.

⁵⁶ M. Amin, *Strategi Komunitas Bikers subuhan dalam Dakwah Shalat subuh berjamaah di Kota Kuala Tungkal*, Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

Gambaran Umum Lokasi Penelitian Majelis Al Musytaqah Lil Habib Kuala Tungkal Provinsi Jambi

A. Letak Geografis Majelis Al Musytaqah Lil Habib

Majelis Al Musytaqah lil habib merupakan suatu organisasi kelompok atau sebuah lembaga hanya saja majelis ini hanya fokus belajar ilmu agama, dan mencari Ridho Allah SWT dan Syafaat Rasulullah kelak di hari Akhir nanti, dan mencari kelapangan hati seperti dijelaskan dalam QS Al-Mujadalah/58:11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
 بَرِّقَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Yang artinya:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkannlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi Ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti. (QS. Al Mujadalah. 58:11)”⁵⁷

Dari kutipan ayat Al-Qur’an di atas merupakan kebijakan dari Allah swt. untuk hamba-Nya yang beriman untuk bersemangat menuntut ilmu khususnya ilmu agama, karena Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang memiliki ilmu agama, contohnya ulama-ulama yang *masyhur* (terkenal) seperti Ustadz Abdul Shomad, Ustadz Adi Hidayat dan lain-lain. Serta senantiasa meningkatkan keimanan dan ketaqwaan. Begitu juga lah yang di ajarkan di Majelis Ta’lim Al Musytaqah Lil Habib Kuala Tungkal, yang hingga saat ini, Majelis ini memiliki yang namanya *Musyrif* (Pembimbing, mengontrol) Al

⁵⁷ Departemen Agama, Al-Quran dan Terjemahannya (Cet. IX; Jakarta timur: Maktabah al-fatih, 2015), hlm. 543

Habib Ali Ridho Bin Muhammad Alaydrus, Beliau merupakan pembimbing baik Batin maupun Jasad.

Majelis Taklim Al Musytaqah Lil Habib berdiri pada tahun 2019, namun disaat itu Jama'ah nya dulu hanya ada perempuan, dan uniknya lagi dalam majelis ini menggunakan kata *annisa* (Perempuan), *syabab* (Laki-laki) dan *ummahat* (Ibu-ibu), Sedangkan majelis lain *akhwat* untuk perempuan dan *ikhwan* untuk laki-laki, dan minim ada ibu-ibunya yang ikut. Sangat berbeda belum lagi jika dilihat dari cara berpakaianya yang seragam, cara bahasanya serta yang penulis ingin teliti ialah tentang agenda acaranya.

Majelis Taklim ini memiliki agenda acara yakni ada 5 pertemuan dalam 1 minggu, yakni Rabu malam, Kamis malam, Jumat malam, siang minggu, dan siang kamis, rabu malam diisi dengan jadwal *syabab* dan *annisa* begitu juga dengan kamis malam dan untuk jumat malam di isi dengan khusus *Syabab* serta siang minggu dan kamis diisi dengan khusus *annisa* dan *ummahat*. Majelis ini juga memiliki kajian bulanan yang di mana kajian itu disebut sebagai kajian *Mujtama'*, kata *Mujtama'* jika di artikan dari KBBI merupakan "masyarakat", namun berbeda arti yang digunakan oleh majelis ini, *Mujtama'* di artikan perkumpulan sebagai temu kangen dan di lakukan dalam 2 bulan 1 kali, yang di mana kegiatan ini dilakukan di berbagai tempat di pelosok pelosok desa sebagai syiar Islam.

Majelis Al Musytaqah Lil Habib Ini dahulunya sudah pernah berdiri pada tahun 2017 dan bertempat di Kuala Tungkal, Lebih tepatnya di jalan Siswa kelurahan Tungkal dua, namun tidak lama itu terhenti selama beberapa tahun dan didirikan lagi pada tahun 2019 bertepatan pula di jalan Manunggal dua, Bahari.

Pada tahun 2021 yang lalu majelis ini mempunyai Mendirikan Markas sendiri di jl. Lorong Kandau, yang di kontrakan selama 1 tahun kedepan. Setelah itu berpindah markas lagi langsung di kediaman Al Ustadz Muhammad Habibi Fadhli lantai 2, Kediaman beliau di Jl parit 3 kelurahan Kampung Nelayan, Menarik nya beliau rela membongkar rumah nya yang sudah tertata



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

rapi dan dijadikan untuk markas majelis ini, dan sepertinya markas ini akan menjadi permanen di rumah beliau.

Markas ini digunakan untuk kegiatan wajib majelis, seperti kajian wajib *Syabab* (laki-laki) dan *Annisa* (perempuan) kegiatan itu dilaksanakan ada malam Sabtu dan siang Minggu, dilaksanakan setiap minggu, sedangkan mujtama ini dilaksanakan 2 bulan sekali.

Mujtama' ini dilaksanakan dalam 2 bulan hanya 1 kali. Karena *Mujtama'* ini dilaksanakan di desa desa kecil, seperti sungai saren, parit pudin dan lain lain yang intinya di luar kota Kuala Tungkal dan terkadang tergantung jama'ah yang ingin menyambut *Mujtama'* ini juga dirumahnya maupun di desanya sendiri, jadi tempat *Mujtama'* ini berarti kondisional dan merupakan hasil musyawarah yang dilakukan.

Dari hasil musyawarah itulah dapat di tentukan letak lokasi pengajian berikutnya di mana dan siapa yang yang menyambut, yang uniknya ini bersifat sukarela dan tanpa paksaan, dan yang di hidangkan pun tidak pilih-pilih apa yang ada pun di beri, sebab dari kerelaan hati tadi untuk berlangsungnya pengamalan tiap minggu.

B. Sejarah Terdirinya Majelis Al Musytaqah Lil Habib

Al Musytaqah Lil Habib Berdiri pada Tahun 2019 lebih tepatnya tanggal 3 Rajab 1441 H. Al Musytaqah Lil Habib mempunyai makna tersendiri, *Musytaqah* berarti “kerinduan”, dan *Lil Habib* berarti “terkhusus untuk Rasulullah SAW”.

Bertujuan sebagai wadah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, terkhusus bagi anak muda di Kuala Tungkal, yang dimana kita yakini di akhir zaman ini bahwasannya tidak ada cara lain atau usaha lain untuk dekat dalam berdakwah langsung ke para pemuda pemudi melainkan melalui jalur majelis taklim untuk membuat para pemuda lebih tertarik, maka dari itu dibentuklah Majelis Taklim Al Musytaqah Lil Habib sebagai bukti bahwa mereka ini ialah umat Rasulullah SAW.

Setelah berjalan selama 3 tahun majelis ini memiliki jama'ah 225 orang, yang di mana untuk laki-laki atau sering disebut di majelis ini (*Syabab*)



berjumlah 65 orang, dan perempuan (*Annisa*) 97 orang, dan untuk ibu-ibu (*Ummahat*) berjumlah 47 orang, dan untuk anak-anak di bawah umur 10 tahun berjumlah 23 orang.

Majelis ini memiliki Manajemen dan agenda acara tidak hanya di markasnya saja, majelis ini banyak memiliki agenda acara di luar kota, tentu banyak resiko yang di pikirkan sebelum itu, maka dari itu di majelis ini selalu mengadakan yang namanya musyawarah baik itu seluruh jama'ah maupun hanya pengurus saja, semua itu bertujuan untuk mencari jalan terbaik sebelum terjadi hal yang tidak di inginkan.⁵⁸

Walau di setiap agenda acaranya kadang terjadi hal yang tidak diinginkan seperti ada yang mengalami kecelekaan, ada yang mengalami kerasukan di saat pulang kajian malam, kadang ada yang mengalami ban bocor dll. Namun semua itu tidak menjadikan alasan untuk mereka untuk berhenti dalam menuntut ilmu di majelis taklim ini. justru dengan kejadian-kejadian begitu semua anggota mejadi dapat pengalaman yang baru.⁵⁹

Dalam bahasa arab istilah manajemen di artikan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya. Pengertian tersebut dalam skala aktivitas juga menerbitkan mengatur dan berpikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga ia mampu mengemukakan, menata, dan merapikan segala sesuatu yang ada disekitarnya, mengetahui prinsip-prinsipnya serta menjadikan hidup selaras dan serasi dengan yang lainnya.

Tentu dengan semangat yang dimiliki jama'ah Majelis Taklim Al Musytaqah Lil Habib ini tentu melalui beberapa tahap pendekatan historis, dari pendekatan secara individual, kemudian mengembang ke arah pendekatan keluarga, berlanjut ke arah pendekatan sosiologis yang semakin meluas ke arah pendekatan nasional dan berpuncak pada pendekatan yang universal. Tentu dengan semua ini melalui dengan yang namanya manajemen dakwah, atau

⁵⁸ M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana : 2006), hlm 9

⁵⁹ Muhammad Fadhli Habibi, Kuala Tungkal, Wawancara Penulis, 09 Oktober 2022, Provinsi Jambi, Rekaman Audio



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sering disebut dengan metode dakwah sendiri, itu tergantung si pendakwah nya menggunakan metode yang seperti apa.

Metode dakwah atau manajemen dakwah adalah jalan yang digunakan oleh pendakwah untuk menyampaikan ajarannya kependengarnya. Dalam menyampaikan pesan dakwah peran metode dakwah yang digunakan sangatlah penting perannya, karena suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan melalui metode yang tidak benar, maka isi pesan itu bisa saja di tolak dengan si pendengar. Jika membahas tentang metode dakwah maka akan merujuk pada surah an-Nahl: 125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (QS. An-Nahl :125)

Artinya :Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl :125)⁶⁰

Dalam ayat diatas metode dakwah terbagi menjadi 3 bagian, yaitu : *Bil Hikmah; Mau'izatul hasanah* ; dan *mujadlah* secara garis besar ada 3 pokok metode dakwah yaitu:

1. *Bil Hikmah*, Yaitu berdakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi dan sasaran dakwah dengan menitik beratkan pad akemampuan mereka , sehingga didalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya mereka tidak lagi terpaksa atau keberatan.
2. *Mau'izatul hasanah*, Yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menampaikan ajaran-ajaran islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka yang mendengarkan isi dakwah itu sendiri.
3. *Mujadlah billati hiya Ahsan*, Yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan dengan yang sebaik-baiknya dengan

⁶⁰ Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Cet. IX; Jakarta timur: Maktabah al-fatih, 2015), hlm. 281



tidak memberikan tekanan-tekanan yang memberatkan kepada target atau sasaran dakwah.⁶¹

C. Visi dan Misi Majelis Al Musytaqah Lil Habib

Adapun Visi, Misi dan Tujuan Majelis Ta'lim Al Musytaqah Lil Habib adalah:

1. Visi

Menjadi lembaga pendidikan islam/majelis sebagai pusat Pemantapan akidah, Pengembangan ilmu, amal dan akhlaq yang mulia dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat.

2. Misi dan Tujuan

Demi terwujudnya visi dari suatu Majelis ta'lim al Musytaqah Lil Habib ini memiliki misi/tujuan yaitu, sebagai berikut ;

- a. Membina dan mengantarkan generasi muda Islam (santri) memiliki keimanan yang kuat/tangguh, berilmu tinggi (faqih fiddin) serta berkepribadian yang baik dan mulia (berakhlaq karimah)
- b. Memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.
- c. Membekali santri dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan/teknologi, dan keterampilan sehingga mampu menghadapi/mengatasi perkembangan global.
- d. Mengantarkan santri/generasi muda Islam menjadi kader-kader da'wah yang mampu menyelesaikan problematika ummat dan dapat membawa masyarakat sekitarnya ke arah yang lebih baik dan maju.
- e. Mempersiapkan generasi muda Islam (santri) menjadi generasi penerus estafet kepemimpinan ummat dan bangsa yang berwawasan luas, kritis dan menjadi SDM yang berkualitas.
- f. Tujuan dari segala tujuan adalah semata-mata melaksanakan perintah Allah SWT dengan senantiasa mengharap hidayah dan ridha-Nya.

⁶¹ M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana : 2006), hlm 34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Struktur Organisasi Majelis Al Musytaqah Lil Habib

Tentu yang namanya Organisasi Pasti memiliki yang namanya kepengurusan begitu juga jga halnya Majelis Al Musytaqah Lil Habib ini juga memiliki yang namanya pengurus Majelis atau Struktur Kepengurusan.

Jumlah Anggota Berdasarkan Jenis kelamin

Laki-laki : 65 orang

Perempuan : 160 orang

Dari Penyataan di atas keanggotaan Majelis Al musytaqah Lil Habib yang laki-laki terdiri dari 65 orang anggota termasuk pengurus, dan yang perempuan terdiri dari 170 orang anggota termasuk ibu-ibu.

| Anak-anak | Remaja | Dewasa | Orang tua | Jumlah |
|-----------|--------|--------|-----------|--------|
| 25 | 65 | 75 | 60 | 225 |

Tabel 1.1 Jumlah keseluruhan Anggota dilihat dari faktor usia

Struktur Kepengurusan di majelis Al Musytaqah Lil Habib

| NO. | NAMA | JABATAN |
|-----|--------------------------------|--------------------------|
| 1. | Muhammad Habibi Fadhli, S.Pd.I | Pendiri/ <i>Murrabbi</i> |
| 2. | Abi Azza | Penasehat |
| 3. | Novriansyah | Bendahara |
| 4. | Muhammad Levi Amrullah | Skretaris |
| 5. | Muhammad Fikri | Ketua Laki-laki |
| 6. | Maya Sari | Ketua Perempuan |

Tabel 1.2 Struktur Kepengurusan

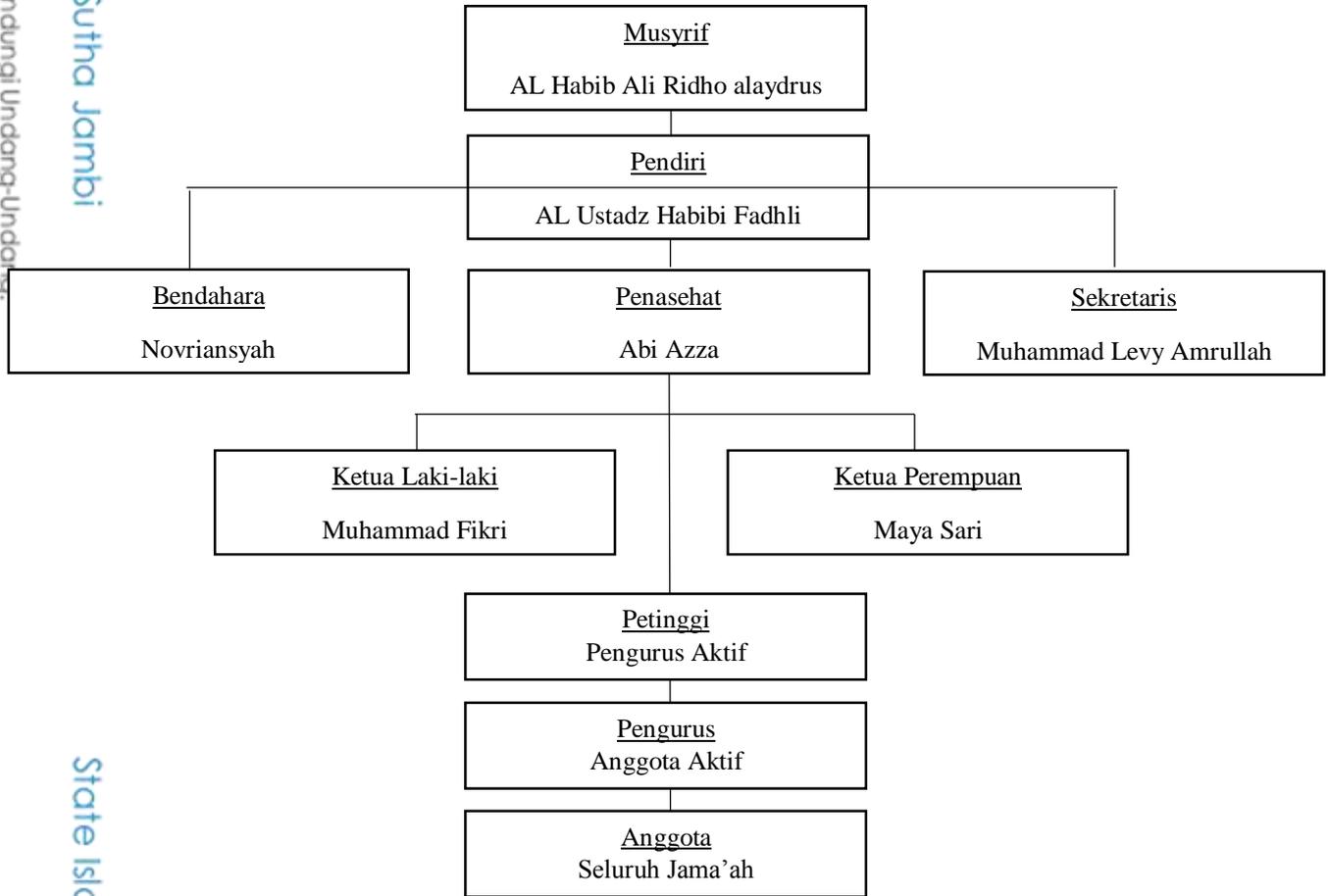
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAGAN 1
STRUKTUR KEPENGURUSAN MAJELIS AL MUSYTAQAH LIL HABIB



E. Sarana/prasarana

| No. | Sarana/Prasarana | Jumlah |
|-----|------------------|----------|
| 1. | Jaket | 1/orang |
| 2. | Salon | 2 Buah |
| 3. | Bendera | 5 buah |
| 4. | Umbul-umbul | 20 buah |
| 5. | Tempat Kajian | 3 Markas |

Tabel 1.3 Sarana atau fasilitas yang telah tersedia selama 3 tahun terakhir

Sarana dan prasarana yang diperlukan oleh majelis taklim merupakan segala sesuatu yang menjadi faktor pendukung dalam terlaksananya kegiatan majelis taklim agar terselenggaranya kegiatan misalnya, masjid, markas atau rumah warga

yang menjadi anggota majelis taklim adapun sarana yang diperlukan oleh majelis taklim dalam menyelenggarakan sebuah kegiatan adalah berupa tempat pelaksanaan kegiatan (masjid atau Markas), buku pedoman majelis taklim, alat tulis, pengeras suara dan lain sebagainya untuk menyampaikan materi pegajian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

PROSES, EFEKTIVITAS DAN KENDALA KEGIATAN MUJTAMA' DI MAJELIS AL MUSYTAQAH LIL HABIB

A. Proses Dalam Kegiatan Mujatma'

1. Kesamaran tindakan

Dalam organisasi juga perlu untuk yang namanya mengurangi kesamaran sama halnya dengan teori organisasi Weick ini, kesamaran merupakan salah satu elemen dalam teori ini. oleh karena itu di ciptakan organisasi ini bertujuan untuk mengurangi yang namanya kesamaran yang berada di suatu organisasi tersebut. Tentu cara untuk mengurangi kesamaran yang berada di organisasi dengan dilakukan keterbukaan dengan seluruh anggota organisasi dan membutuhkan yang namanya strategi untuk mengungari kesamaran tersebut.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Rizal Fahlevi selaku petinggi yang berada di Majelis Al Musytaqah Lil Habib.

[Y]ang pertama tentu kami membuat perkumpulan ini menjadi seperti perkumupulan rumah tangga sendiri sehingga memiliki pemahaman dan tujuan yang sama, yang kedua ada rasa tanggung jawab masing-masing dari anggota untuk ikut mengsucceskan acara *Mujtama'* dengan ikhlas tanpa adanya hitung-hitungan. Dengan begitu syiar yang dilakukan tentu berjalan dengan lancar.⁶²

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Muhammad Fikri selaku ketua Laki-laki/*Syabab* bahwasannya dengan memperlihatkan sifat kekeluargaan dengan sesama anggota itu memiliki dampak yang positif bagi majelis Musytaqah ini juga.

[D]ampak sosialnya yaitu memberikan energi positif bagi masyarakat sehingga akan terjadi berbagai perubahan-perubahan dalam masyarakat itu sendiri. adanya rasa solidaritas antar masyarakat dalam saling membantu,serta menjadi Tempat silaturahmi masyarakat. sehingga terbangunlah solidaritas di antara masyarakat. Dalam dampak ekonomi juga terlibat, karena

⁶² Rizal Pahlevi, Petinggi di Majelis Al Musytaqah Lil Habib, Wawancara dengan Penulis, 14 Februari 2023, Kuala Tungkal

hadrah di Majelis Al-Musytaqah Lil Habib tidak hanya digunakan di acara pribadi, tetapi juga bisa digunakan untuk acara di luar seperti tasyakuran dan *walimatul urusy*.⁶³

Solidaritas dan jiwa kekeluargaan merupakan salah satu jawaban untuk mengurangi yang namanya sifat samar-samar dalam suatu organisasi sebagaimana yang dijelaskan oleh narasumber di atas. Semuanya sesuai dengan yang tertulis di dalam teori Karl Weick.

2. Pembuatan Peraturan

Pembuatan atau *enactment* merupakan salah satu elemen yang tak kalah penting dalam organisasi untuk menghilangkan yang namanya kesamaran dalam suatu organisasi dan termasuk salah satu bagian dari Teori Karl Weick, yakni mengenai informasi dan situasi.⁶⁴

Definisi tentang situasi atau menyatakan adanya informasi yang samar-samar dari luar. Dalam pembuatan, memerhatikan stimuli, dan mengakui ada kesamaran. Ketika dalam kegiatan *Mujtama'* ada yang merasa kurang baik ketika dalam perjalanan *Mujtama'*, mengatakan “tidak apa-apa teman”. dengan mengatakan hal itu telah berbuat dengan meyakinkan diri sendiri dan orang lain bahwasannya semua baik-baik saja, dan itu tentunya membuat diri lebih fokus apa yang dikerjakan. Sebagaimana yang dikatakan oleh ketua *Mujtama'* dalam Majelis Al Musytaqah Lil Habib.

[Y]ang pertama majelis ini sepakat dengan hasil keputusan musyawarah sebelum *Mujtama'* dilaksanakan, dan di situ dibuat aturan yang di mana harus dilaksanakan, semisal datang dan kumpul jam sekian maka harus datang jam yang ditentukan, karena perjalanan yang dilakukan bisa hingga ke luar kota Kuala Tungkal dan membutuhkan perjalanan yang panjang. Konsekuensinya yang telat ialah ditinggal oleh jamaah yang konpoi.⁶⁵

⁶³ Muhammad Fikri, Ketua Syabab di Majelis Al Musytaqah Lil Habib, Wawancara dengan Penulis, 15 Februari 2023, Kuala Tungkal

⁶⁴Stephaen w. Littlejohn, Teori Komunikasi, Edisi 9 (Jakarta: Salemba Humanika, 2014) ,hlm. 364-367.

⁶⁵ Dedy, Ketua Mujtama di Majelis Al Musytaqah Lil Habib, Wawancara dengan Penulis, 14 februari 2023, Kuala Tungkal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Konsekuensi yang diberikan juga berupa sarana untuk melakukan yang namanya *enactment* dalam suatu organisasi. Tentu peraturan dibuat untuk diikuti demi kelancaran bersama. Hal ini sama dengan yang diucapkan oleh Suci Ariyanti selaku anggota di Majelis Al Musytaqah Lil Habib mengenai partisipasi dan keterlibatan anggota dalam kegiatan *Mujtama'*.

[D]alam kegiatan *Mujtama'* ini partisipasi dan keterlibatan anggota itu juga diperlukan untuk mengimplementasikan strateginya seperti untuk pergi konpoi bersama-sama dengan anggota yang lain dengan seragam yang sama, biasanya untuk *akhwat*/perempuan memakai pakaian yang berwarna hitam dan hijab diarahkan oleh guru kami dan yang *ikhwannya* pun biasa berpakaian berwarna putih.⁶⁶

Peraturan yang diberikan tentu membuahkan hasil untuk organisasi sendiri dan berdampak ke masyarakat, sehingga menampilkan kenyamanan dilihat dari luar organisasi, sebagaimana yang dikatakan oleh Ayu Endang selaku pengurus di Majelis Al Musytaqah Lil Habib.

[U]paya yang dilakukan yaitu selalu mengajak dan mensyiarkan kegiatan *Mujtama'*, bertutur kata dan berperilaku yang baik ketika bercengkrama dengan masyarakat, sehingga akan membuat kedamaian dan ketenraman.⁶⁷

3. Penyimpanan Data

Dimana hal-hal tertentu akan disimpan untuk penggunaan dimasa yang akan datang. Informasi yang disimpan digabungkan pada kesatuan informasi disimpan yang sudah ada yang menjalankan organisasi, dengan begitu penyimpanan berfungsi untuk perkembangan organisasi dimasa yang akan datang.

Suatu kegiatan pasti memiliki memori penting di dalamnya, yang di mana dibutuhkan tempat atau alat untuk menyimpan suatu kenangan tersebut. Begitu pula kegiatan *Mujtama'* ini juga memiliki suatu kenangan

⁶⁶ Suci Ariyanti, Anggota di Majelis Al Musytaqah Lil Habib, Wawancara dengan Penulis, 28 Februari 2023, Kuala Tungkal, Voice Note

⁶⁷ Ayu Endang, Pengurus Di majelis Al Musytaqah Lil Habib, Wawancara dengan Penulis, 28 Februari 2023, Jambi, Via Whatsapp



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan pengalaman. Itu semua disimpan melalui media sosial, dengan begitu semua kenangan dan hal yang penting seperti video atau foto bisa dilihat dan disimpan kembali, bertepatan dengan yang dikatakan oleh Dedy selaku ketua *Mujtama'* di Majelis Al Musytaqah Lil Habib.

[T]entu pengalaman perlu disimpan dan diingat untuk kepentingan organisasi ke depan, sebagaimana Musytaqah memiliki akun sosial media dengan akun Instagram @almusytaqahlilhabib_official dan akun Facebook @almusytaqah lil habib. Nah di akun sosial media inilah semua pengalaman dan informasi yang penting kami simpan.⁶⁸

Jawaban narasumber ini tidak jauh berbeda dengan kepengurusan lainnya mengenai penyimpanan dokumentasi dan pengalaman sebagaimana yang dikatakan oleh Embun Sagita selaku pengurus Majelis Al Musytaqah Lil Habib.

[D]okumentasi dan pengarsipan kami berupa akun sosial media yang digunakan. Dan *sharing* pengetahuan kami lakukan dengan pertanyaan serta untuk menghibur jamaah serta dengan memberi *doorprize* yang berupa kitab atau amalan-amalan untuk jamaah *mujtama'* dengan demikian kegiatan tersebut akan memiliki kenangan dan pengetahuan tentunya.⁶⁹

Serta tidak jauh berbeda dengan jawaban Reza Pahlevi menengahi penyimpanan ini sebagai selaku petinggi di majelis ini.

[E]valuasi yang dilakukan berupa perubahan yang akan datang. Masalah penyimpanan kami memiliki akun sosial media berupa instagram dan Facebook, jadi semua kajian masih ada rekam jejaknya di sosial media.

Setelah terjadi penyimpanan, anggota organisasi menghadapi sebuah titik pilihan (*choice point*). Oleh karena itu, dengan teori ini kita mulai melihat sebuah perluasan dari tindakan-tindakan tunggal, ke interaksi, ke interaksi ganda, ke siklus. Pola interaksi menyatukan manusia kedalam

⁶⁸ Dedy, Ketua Mujtama' di Majelis Al Musytaqah Lil Habib, Wawancara dengan Penulis, 14 Februari 2023, Kuala Tungkal

⁶⁹ Embun Sagita, Pengurus Di Majelis Al Musytaqah Lil Habib, Wawancara dengan penulis 27 Februari 2023, Kuala tungkal, Via Whatsapp



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyebarkan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelompok–kelompok dan menyatukan kelompok-kelompok ke dalam jaringan yang lebih besar.

4. Titik Pilihan Keputusan

Titik pilihan merupakan kunci atau *finishing* dalam pengambilan suatu keputusan. Hal ini dapat berakibat fatal jika terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan untuk suatu organisasi. Oleh karena itu titik pilihan diperlukan dalam organisasi dan dipecahkan sama-sama melalui yang namanya musyawarah.

Tujuan Musyawarah ialah mendapatkan kesepakatan bersama sehingga keputusan akhir yang diambil dalam musyawarah dapat diterima dan dilaksanakan oleh semua anggota dengan penuh rasa tanggung jawab. Musyawarah juga memberikan kesempatan untuk melihat masalah dari sudut pandang sehingga keputusan yang dihasilkan sesuai standar organisasi.

Dalam konteks strategi *Mujtama'*, Majelis Al Musytaqah Lil Habib mengidentifikasi dan memilih titik-titik pilihan dalam perencanaan dan pelaksanaan program syiar Islam melalui musyawarah. Sebagaimana disebutkan oleh Ustadz Habibi Fadhli selaku *khodimul Majelis* di Majelis Al Musytaqah Lil Habib.⁷⁰

[D]alam hal ini Musytaqah ada mengadakan musyawarah untuk memilih titik-titik pilihan, akan tetapi sebelumnya di lempar ke jamaah adakah yang ingin menyambut kajian. Akan tetapi biasanya kajian tidak pernah kosong selalu ada yang ingin menyambut.

Diperkuat dengan kata dari Sandi Pratama selaku pengurus di Majelis Al Musytaqah Lil Habib.

[U]ntuk pengambilan keputusan diputuskan oleh pendiri langsung, atas hasil mufakat dari musyawarah bersama dengan pengurus dan petinggi, tentu dengan melewati presepsi yang

⁷⁰ Ustadz Habibi Fadhli, Pendiri Majelis Al Musytaqah Lil Habib, Wawancara Penulis, 10 Februari 2023, Kuala Tungkal, Rekaman Audio



berbeda-beda oleh karena itu semua keputusan ditangan pendiri atau *murabbi*.⁷¹

5. Siklus Prilaku Organisasi

Jika sebuah organisasi menerima suatu informasi yang tidak jelas maka organisasi akan mengalami serangkaian perilaku komunikasi dalam usaha untuk mengurangi tingkat ambiguitas. Sistem prilaku inilah yang dinamai siklus. Siklus prilaku yang digunakan untuk mengurangi ketidakjelasan meliputi tiga tahapan, antara lain tindakan (merujuk pada pernyataan dan prilaku komunikasi yang digunakan untuk mengindikasikan ambiguitas seseorang), respons (reaksi terhadap tindakan), dan penyesuaian (respons organisasi terhadap ketidakjelasan).

Dalam proses memahami informasi yang diterima, umpan balik merupakan langkah yang penting. Istilah rangkaian interaksi ganda digunakan untuk mendeskripsikan siklus tindakan, respons, dan penyesuaian dalam pertukaran informasi, dengan begitu memainkan peran dalam suatu organisasi bisa tidak saling bertolak belakang dengan anggota lainnya sebagaimana yang dibicarakan oleh Muhammad Fikri selaku ketua *syabab* Majelis Al Musytaqah Lil Habib.

[T]entu didalam majelis ini memiliki yang namanya struktur kepengurusan, nah disitulah peran masing-masing anggota berjalan sesuai perannya dan tidak mencampuri peran orang lain, sebagaimana kajian *mujtama'* di ketuai oleh bg Dedy yang mengurus jadwal *mujtama'* di mana dan kapan semua di atur oleh pengurus langsung.⁷²

B. Efektivitas Dalam Kegiatan Mujtama'

1. Lingkungan Organisasi

Lingkungan merupakan hal yang penting dalam melaksanakan yang namanya kegiatan, baik itu formal maupun nonformal. Oleh karena itu

⁷¹ Sandi Pratama, Pengurus Majelis Al Musyqaq Lil Habb, Wawancara Penulis, 28 Februari 2023, Kuala Tungkal

⁷² Muhammad Fikri, Ketua Majelis Al Musytaqah Lil Habib, Wawancara Penulis, 15 Februari 2023, Kuala Tungkal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam teori organisasi Karl Weick juga termasuk salah satu elemen penting dalam menjalankan suatu organisasi, organisasi yang dimaksud penulis ialah Majelis Al Musytaqah Lil Habib, sebagaimana judul penelitian ini.

Perubahanan terkadang terjadi didalam suatu kegiatan, begitu pula di Majelis Al Musytaqah Lil Habib pasti bisa terjadi perubahan lingkungan akan tetapi pasti sudah adaantisipasi dalam perubahan tersebut tentu dengan kerja sama sebagaimana yang dikatakan oleh Sandi Pratama selaku petinggi di Majelis Al Musytaqah lil habib.

[M]ajelis kita ini memiliki pengurus, jadi tentu pengurus sebelum itu melakukan survey terlebih dahulu ke lokasi acara tersebut, untuk melihat apa-apa saja yang kurang dan yang belum disiapkan untuk acara *mujtama'* ini, dengan begitu sudah pasti akan terselesaikan untuk melaksanakan kegiatan *mujtama'*. Dengan saling bekerjasama saat hal yang tidak terduga, seperti cuaca yang tidak mendukung maupun tempat yang tidak kondisional untuk itu perlunya survei sebelum acara dimulai, untuk alternatif yang diberikan berupa mobil bus dari pemerintah daerah yang dicatat untuk sehari-hari. Dengan begitu semua kondisi yang tidak terduga pasti sudah disiapkan dan diamankan, dengan begitu berjalanlah acaranya dengan lancar. Hal ini sudah dilakukan dari 2020 yang telah lalu hingga sekarang.⁷³

Sama halnya yang dikatakan oleh Embun Sagita selaku pengurus di Majelis Al Musytaqah Lil Habib yang bercerita masalah kekompakan pengurus dengan anggota untuk menyelesaikan dan mensukseskan acara *Mujtama'* dengan baik.

[K]arena ada kekompakan yang kuat, jadi secara otomatis semua anggota dan lebih khusus pengurus terlibat dalam hal ini, seperti contohnya yaitu ada hadrah *Syabab* dan *Annisa* yang berlatih sesuai jadwal yang ditentukan, serta MC pun juga berlatih dirumah dan menyiapkan susunan acaranya.⁷⁴

⁷³ Sandi Pratama, Petinggi Majelis Al Musytaqah Lil Habib, Wawancara dengan Penulis, 28 Februari 2023, Kuala Tungkal, Rekaman Audio.

⁷⁴ Embun Sagita, Pengurus Majelis Al Musytaqah Lil Habib, Wawancara dengan Penulis, 27 Februari 2023, Kuala Tungkal, Rekaman Audio.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam organisasi pasti memiliki cara untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan masyarakat yang terus berubah dan terdapat strategi khusus dalam menghadapi perubahan tersebut, contohnya di majelis Al Musytaqah Lil Habib seperti yang dikatakan oleh Ustadz Habibi Fadhli.

[S]ebenarnya ini hanya metode dakwah yang diperlukan, sebagaimana dakwah di kalangan ibu-ibu dan anak-anak itu berbeda-beda, ibu-ibu lebih ke akhirat sedangkan anak-anak ke dunia dewasanya.⁷⁵

2. Aturan Tindakan Keanggotaan

Sebuah organisasi yang ingin mengurangi ketidakjelasan pesan atau informasi dapat menggunakan dua strategi komunikasi yaitu mengharuskan organisasi untuk menentukan aturan-aturan dan memilih respon-respon yang tepat bagi informasi yang diterima. Dalam teori informasi organisasi, aturan merujuk pada panduan yang disusun oleh pimpinan untuk menganalisis ketidakjelasan sebuah pesan sekaligus untuk menuntun respon-respon terhadap organisasi. Aturan-aturan ini mencakup durasi, personel, keberhasilan, dan usaha. Aspek-aspek lain dari teori proses berorganisasi Karl Weick yang dapat diamati dalam strategi *Mujtama'* yang diterapkan oleh Majelis Al Musytaqah Lil Habib Misalnya, siklus perilaku atau aturan tindakan, implikasi dari aspek-aspek tersebut terhadap strategi *Mujtama'*. Sebagaimana dijelaskan oleh Novriansyah selaku petinggi di Majelis Al Musytaqah Lil Habib.

[U]ntuk implikasinya bisa dengan menerapkan siklus yang ada di teori Karl Weick kedalam kegiatan *Mujtama'* contoh dengan penyimpanan sampai ke titik pilihan yang ada dalam teori Karl Weick, itulah yang dinamakan dengan musyawarah.⁷⁶

Aturan tindakan diterapkan di dalam Majelis Al Musytaqah Lil Habib untuk memperkuat koordinasi dan kolaborasi antarindividu dan kelompok

⁷⁵ Ustadz Habibi Fadhli, Pendiri Majelis Al Musytaqah Lil Habib, Wawancara dengan Penulis, 10 Februari 2023, Rekaman Audio

⁷⁶ Novriansyah, Petinggi Majelis Al Musytaqah Lil Habib, Wawancara dengan Penulis, 14 Februari 2023, Kuala Tungkal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam menjalankan strategi *Mujtama'*, Majelis Al Mushtaqah Lil Habib juga memastikan bahwa semua anggota dan pihak terkait memahami tujuan dan strategi *Mujtama'* yang diterapkan, mereka menggunakan metode atau teknik khusus untuk memastikan pemahaman yang sama. Hal ini sama yang dikatakan oleh Rizal Pahlevi selaku petinggi di Majelis Al Musytaqah lil Habib.

[B]iasanya kami menerapkan peraturan dalam majelis paling tidak dengan pakaian yang serupa dan kostum yang sama, kalau kolaborasi paling antar anggota syabab dan annisa yang tampil dalam sholat hadroh dalam kegiatan *Mujtama'* dan cara memahami proses dan tujuan *Mujtama'* ini sering diucapkan langsung oleh ustadz Habibi yang dimana tujuan *Mujtama'* ini ialah untuk bersilaturahmi dengan sesama anggota maupun masyarakat sekitar langsung, karena dimoment inilah semua anggota baik dari anak-anak sampai ke ibu-ibu berkumpul disatu tenda yang sama.⁷⁷

C. Kendala Dalam Kegiatan Mujtama'

1. Faktor Pendukung Untuk Kegiatan Mujtama' di Majelis Al Musytaqah Lil Habib Kuala Tungkal

Adapun faktor pendukung peran Majelis Taklim Al Musytaqah Lil Habib dalam mengembangkan akhlakul karimah jamaah melalui kajian *Mujtama'* yang ditemukan peneliti antara lain:

a. Faktor internal

- 1) Keinginan jemaah untuk mencari ilmu Selain kewajiban menuntut ilmu, banyak keutamaan yang didapatkan dari menuntut ilmu. Hal ini yang mendasari para jemaah mengikuti kegiatan Majelis Taklim Al Musytaqah Lil Habib berupa kajian *Mujtama'*.
- 2) Meraih pahala dan ridha Allah di Majelis Taklim Al Musytaqah Lil Habib, baik Ustadz, pengurus maupun para jemaahnya memiliki keinginan kuat dalam dirinya untuk meraih pahala dan ridha Allah.

⁷⁷ Rizal Pahlevi, Petinggi Majelis Al Musytaqah Lil Habib, Wawancara dengan Penulis, 14 Februari 2023, Kuala Tungkal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3) Motivasi untuk menjadi manusia yang berakhlakul karimah keinginan jemaah menjadi manusia yang *berakhlakul karimah* juga menjadi faktor yang mendorong jemaah mengikuti kajian *Mujtama'*. Sebagaimana wawancara kepada jemaah kajian yaitu yang menjawab ketika ditanya mengenai motivasi mengikuti kajian *Mujtama'* “Ingin menjadi orang yang berakhlak baik”.

b. Faktor eksternal

- 1) Sarana prasarana majelis taklim yang memadai Sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam kelancaran proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, ruangan masjid yang dijadikan tempat pelaksanaan kajian *Mujtama'* sangatlah nyaman, bersih, wangi, dan sejuk membuat para jemaah betah mengikuti kajian *Mujtama'*.
- 2) Motivasi dari pendidik (ustadz) motivasi dari pendidik memiliki pengaruh terhadap semangat jemaah. Dalam kajian *Mujtama'*, ustadz Habibi Fadhli selalu memberikan motivasi kepada jemaah untuk senantiasa *istiqomah* menuntut ilmu dan mengamalkannya.
- 3) Waktu luang jemaah waktu adalah hal yang diperlukan dalam setiap kegiatan. Dalam kajian *Mujtama'*, waktu luang menjadi faktor pendukung kehadiran jemaah dapat hadir.
- 4) Materi kajian yang menarik dan mudah dipahami oleh jemaah pada kajian *Mujtama'* di Majelis Taklim Al Musytaqah Lil Habib, jemaah merasa materi yang disampaikan menarik dan mudah dimengerti.
- 5) Metode pembelajaran yang digunakan pendidik yang sesuai Suatu pembelajaran akan terlaksana melalui metode pembelajaran. Dalam menyampaikan materi *mujtama'*, metode yang digunakan antara lain metode ceramah dan metode tanya jawab.
- 6) Media pembelajaran yang baik Media pembelajaran adalah alat yang digunakan langsung pada saat proses pembelajaran. Media yang digunakan pada kajian *mujtama'* antara lain adalah speaker, dan live streaming.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 7) Antusias jamaah pada kajian *Mujtama'*, antusias jamaah menjadi faktor yang mendukung berjalannya kajian sampai saat ini. Antusias jamaah dapat dilihat dari konsistennya jumlah jamaah, bahkan bertambah dari waktu ke waktu.
- 8) Tempat tinggal jamaah yang dekat dengan majelis taklim Bagi sebagian jamaah, lokasi menjadi faktor yang mendukung untuk mengikuti kajian. Diantaranya faktor pendukung mengikuti kajian *Mujtama'* menuturkan: “Tempat kajian yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal”.
- 9) Adanya evaluasi oleh pendidik, evaluasi yang dilaksanakan oleh Majelis Taklim Al Musytaqah Lil Habib di antaranya adalah dengan diadakan kuis bagi jamaah, dengan memberi pertanyaan kepada jamaah kajian *Mujtama'* tentang apa yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Faktor Penghambat Untuk Kegiatan *Mujtama'* di Majelis Al Musytaqah Lil Habib Kuala Tungkal

a. Faktor internal

- 1) Rasa malas jamaah, sebagian jamaah ketika perjalanan jauh ketika ditanya mengenai faktor penghambat dalam mengikuti kajian *Mujtama'* berkata: “Munculnya rasa futur dan malas”.
- 2) Rasa lelah jamaah jawaban sebagian jamaah ketika ditanya tentang faktor penghambat dalam mengikuti kajian diantaranya adalah: “Kelelahan setelah kerja”.
- 3) Usia jamaah, salah satu jamaah kajian *mujtama'* ketika ditanya faktor penghambat mengikuti kajian *Mujtama'* mengemukakan: “Faktor usia”.
- 4) Kondisi kesehatan jamaah, seorang jamaah kajian *Mujtama'* menuturkan kendala yang dihadapi ketika peneliti menanyakan mengenai faktor penghambat dalam mengikuti kajian *Mujtama'*, menjawab: “Sakit”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Faktor eksternal

- 1) Keadaan cuaca, sebagian jamaah menyatakan bahwa kendala mereka tidak menghadiri kajian adalah faktor cuaca yaitu hujan. Seperti yang dikatakan oleh Sandi Pratama selaku pengurus di Majelis Al Musytaqah Lil Habib.

[F]aktor penghambat bagi jama'ah paling karena hujan karena jamaah sebagian ada yang menggunakan motor untuk pergi kegiatan *mujtama'*, dan terkadang faktor kendaraan juga karena sebagian jamaah ada yang tidak memiliki motor untuk ikut kegiatan *mujtama'*.⁷⁸

- 2) Pekerjaan jamaah, Salah satu jamaah mengemukakan faktor penghambat mengikuti kajian *Mujtama'* yaitu: “Karena adanya kedinasan yang harus dilaksanakan (dinas luar kota).”
- 3) Ibu-ibu pengajian yang diperbolehkan membawa anak-anak yang sering membuat gaduh, Sebagian jamaah terutama jamaah *akhwat* (ibu-ibu), merasakan ketidaknyamanan ketika mengikuti kajian. Sebagaimana ketika ditanya faktor penghambat mengikuti kajian *Mujtama'*: “Lingkungan *akhwat* banyak anak-anak”.
- 4) *Ikhwan* yang sering nongkrong di koridor saat pulang kajian, sebagian jamaah *akhwat* merasa terganggu dengan adanya *ikhwan* yang nongkrong ketika pulang kajian.”
- 5) Di koridor markas dan parkir banyak *ikhwan* yang tidak dapat menjaga pandangan *ikhwan* yang tidak dapat menjaga pandangannya ternyata mengganggu kenyamanan sebagian *akhwat* yang mengikuti kajian *Mujtama'*.
- 6) Pintu masuk *akhwat* dan *ikhwan* mejadi satu sebagian *akhwat* merasa risih ketika akan masuk masjid, namun banyak *ikhwan* di koridor, karena tempat masuk hanya satu sehingga *akhwat* dan *ikhwan* saling berpapasan.

⁷⁸ Sandi Pratama, Pengurus di Majelis Al Musytaqah Lil Habib, Wawancara dengan penulis, 28 Februari 2023, Kuala Tungkal, Rekaman Audio

- 7) Adanya fitnah yang disebarkan oknum tertentu yang tidak bertanggung jawab di lingkungan Majelis Taklim Al Msytaqah Lil Habib terdapat oknum yang menyebarkan fitnah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membaranvak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN DAKWAH DI MAJELIS AL MUSYTAQAH LIL HABIB

A. Perencanaan Dakwah Kegiatan Mujtama'

Perencanaan dakwah menurut Abd. Rosyad Shaleh adalah proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka penyelegaraan dakwah. Perencanaan dakwah yang bertugas dalam menentukan langkah dan program kerja dalam menentukan setiap sasaran dakwah, menentukan jumlah personil da'i yang akan di terjunkan, menentukan materi yang akan di sampaikan, membuat asumsi-asumsi yang akan di gunakan apabila terjadi kendala yang mempengaruhi jalannya kegiatan serta mempersiapkan alternatif-alternatif yang telah di siapkan.⁷⁹

Majelis Taklim Al Musytaqah Lil Habib merupakan suatu salah satu wadah yang untuk menyapaikan dakwah. Majelis Ta'lim Al Musytaqah Lil Habib yang bersekretariat di Jl. Parit 3 Kecamatan tungkal ilir Kota jambi. Majelis taklim yang di artikan sebagai tempat atau lembaga pendidikan nonformal dalam mempelajari, memahami atau memperdalam ilmu agama Islam serta sebagai wadah untuk melaksanakan kegiatan sosial yang berkaitan dengan Jama'ah dan juga pada masyarakat sekitar.

Perencanaan dakwah atau proses dakwah yang dimaksud peneliti merupakan perencanaan yang ada di dalam sebuah organisasi dan visi misi organisasi yang akan dicapai, menetapkan strategi yang akan digunakan untuk memudahkan tercapainya tujuan organisasi serta menyusun rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan agar dapat terealisasi dengan baik.

Proses dakwah dalam kegiatan organisasi merupakan tolok ukur pada sebuah organisasi dakwah guna menentukan arah akan kemanakah organisasi

⁷⁹ Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Da'wah Islam*(Jakarta : Bulan Bintang, 1993), Hlm.57

tersebut dibawa. Karena dalam organisasi dakwah terdapat beberapa unsur yang menentukan suatu tujuan, strategi apa yang akan di gunakan, sarana prasarana (wasilah) apa yang akan di gunakan, pemuka agama (Da'i) karena dialah yang akan membawa majelis ta'lim tersebut, materi dan metode *Maddah & Thariqah* yang digunakan agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam mengikuti kegiatan majelis ta'lim, sasaran dakwah (Mad'u) yang akan menerima materi yang telah disampaikan, serta efek *Atsar* diharapkan dengan semua yang telah disampaikan dapat menjadi sarana perubahan kearah yang lebih baik dan itu semua merupakan bagian dari perencanaan dakwah.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا

تَعْمَلُوْنَ ﴿٥٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari besok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al Hasyr(59) : 18)

Dari petikan ayat diatas bahwasannya Allah SWT berfirman dalam Al Qura'an Imam Al-Ghozali menafsirkan ayat di atas sebagai berikut; bahwa manusia diperintahkan untuk memperbaiki dirinya, untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, dimana proses kehidupan manusia tidak boleh sama dengan kehidupan yang sebelumnya (kemarin), disamping itu kata perhatikanlah menurut Iman Al-Ghazali mengandung makna bahwa manusia harus memperhatikan dari setiap perbuatan yang dia kerjakan, serta harus mempersiapkan diri (merencanakan) untuk selalu berbuat yang terbaik demi hari besok.

Quraish Shihab dalamnya tafsir “al-Misbah” nya, menafsirkan bahwa ayat tersebut berbicara mengenai perencanaan. Beliau mengatakan bahwa kata “*waltandzur' nafsumma koddamat lighod*”, mempunyai arti bahwa manusia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

harus memikirkan terhadap dirinya dan merencanakan dari segala apa yang menyertai perbuatan selama hidupnya, sehingga ia akan memperoleh kenikmatan dalam kehidupan ini.⁸⁰

Maka dapat kita ambil kesimpulan dari kedua tokoh diatas bahwasannya perencanaan atau proses dakwah merupakan suatu yang menentukan hasil yang akan di dapat di masa mendatang, maka dalam suatu perencanaan di perlukan pemikiran yang sangat matang serta langkah-langkah pengambilan risiko dan pemecahan masalah yang tepat apabila dalam perencanaan mengalami permasalahan, sehingga perencanaan tersebut dapat berjalan secara optimal, dengan beberapa kegiatan di antaranya :

1. Kegiatan *Mujtama'*

Kegiatan ini dilaksanakan tentu dengan melalui beberapa tahap perencanaan. Dengan yang peneliti dapat dari hasil wawancara, pendiri mengatakan.

Wawancara pendiri Majelis Al Musytaqah Lil Habib

“[P]ertama kegiatan ini dilaksanakan tentu kami lempar ke jamaah dahulu siapa yang ingin menyambut atau menjadikan tempat tinggal nya untuk dilaksanakan kegiatan *mujtama'*”⁸¹

Dalam melakukan tugas dakwahnya, Majelis Taklim Al Musytaqah Lil Habib lebih menekankan pada gerak dakwah yang bersifat kemanusiaan yang berusaha mengintegrasikan nilai-nilai islam untuk menjadikan tatanan dan tuntunan masyarakat beriman serta berbudi yang menghargai kebhinekaan serta menjunjung tinggi nilai-nilai asasi manusia. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan kegiatan yang dilaksanakan. Contoh Kegiatan *Walimatul Urusy* yang disandingkan dengan Kegiatan *Mujtama'*, sebagaimana yang dikatakan oleh pendiri langsung dalam kesuksesan *mujtama'*.

⁸⁰ Perencanaan dalam Islam, <http://iqramarlini2019.blogspot.com/2014/03/makalah-perencanaan-dalam-perspektifal.html> , di akses pada 03 januari 2023, Jambi

⁸¹ Muhammad Habibi Fadhli, pendiri Majelis Al Musytaqah Lil Habib, Wawaancara dengan Penulis, 28 November 2022, Kuala Tungkal



[D]engan mengukur keberhasilan *Mujtama'* ialah dengan suksesnya acara tersebut, dan berakhirnya dengan nyaman dan aman dalam menyampaikan pesan pesan syiar Islam terutama dalam acara *walimatul urusy*. Salah satu tujuan kegiatan ini tidak terlepas dari untuk menjalin tali silaturahmi sesama anggota dan pengurus serta Ibu-ibu majelis.⁸²

2. Kegiatan Mingguan

Berdasarkan gerak dakwahnya yang bersifat kemanusiaan, maka Majelis Ta'lim Al Musytaqah Lil Habib dalam melakukan tugasnya telah merambah kepada semua lapisan masyarakat mulai dari anak, remaja, orang tua, masyarakat awam, dan masyarakat berpendidikan. Majelis Taklim Al Musytaqah Lil Habib yang pada awal didirikan, majelis ini hanya berisikan jamaah perempuan saja, selang beberapa waktu kemudian bertambah Jamaah laki-laki, namun jumlah tetap terbatas namun sekarang Majelis Ta'lim Al Musytaqah Lil Habib mempunyai jamaah yang tidak sedikit.

Tentu dengan perencanaan ini sudah banyak yang dilakukan musyawarah dan pertemuan-pertemuan dari sesama anggota ataupun pengurus sendiri. Pertemuan ini dilaksanakan biasanya sehabis kajian langsung dibahas di situ dan juga tetap dibahas melalui *WhatsApp* grup dan tentu tidak terlepas dari mulut kemulut.

B. Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Di Majelis Al Musytaqah Lil Habib

Jamaah Majelis Al Musytaqah Lil Habib yang tersebar diseluruh Kota Kuala Tungkal setiap 2 Bulannya selalu mengadakan *Mujtama'* yang rutin dilaksanakan sebagai temu kangen, dari anggota hingga semua dai atau pengajar berkumpul dalam satu tempat.

Pada kegiatan *Mujtama'* biasanya di selenggarakan juga acara *walimatul urusy* di kediaman keanggotaan yang mengadakan pernikahan disekitaran Kuala Tungkal, dengan menghadirkan ustadz yang selalu berganti-ganti tentunya yang dapat menarik minat para jamaah untuk menghadiri kegiatan

⁸² Muhammad Habibi Fadhli, pendiri Majelis Al Musytaqah Lil Habib, Wawancara dengan Penulis, 28 November 2022, Kuala Tungkal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mujtama' tersebut. Tentu dalam kegiatan tersebut sudah melalui beberapa perencanaan seperti yang tertera di halaman atas. Pelaksanaannya pun pasti berjalan dengan lancar setelah melalui beberapa perencanaan.

Pelaksanaan kegiatan *Mujtama'* dilaksanakan 2 bulan 1 kali sesuai prosedur yang dibuat oleh pendiri sendiri, kegiatan *Mujtama'* ini bisa juga dilaksanakan 2 kali dalam 1 bulan jika dikehendaki oleh pendiri dan anggota, atas dasar musyawarah. Seperti ada kegiatan *walimatul urusy* pernikahan yang terjadi di anggota majelis sendiri.

Sebenarnya kegiatan *Mujtama'* ini hadir setelah satu tahun hadirnya Majelis Al Musytaqah Lil Habib sendiri, dan mulai di buka programnya. Tujuannya ialah agar mengetahui dan saling mengenal satu sama lain anggota karena di *mujtama'* ini tempat bernaungnya atau tempat berkumpulnya seluruh anggota Majelis Al Musytaqah Lil Habib selain jadi tempat berkumpul kegiatan ini juga menjadi jalan untuk menjalin tali silaturahmi dan dimana tidak ada anggota majelis lain atau orang yang bukan termasuk anggota Majelis Al Musytaqah Lil Habib ikut bergabung, karena acara ini bisa di sebut *khususiyah* atau khusus.

Kegiatan ini juga dapat mengandung unsur kedekatan emosional untuk sesama jamaah yang lebih khusus yang menyambut kegiatan *Mujtama'* Karena dapat dikenal oleh semua anggota. Pelaksananya terkadang menggunakan kendaraan pribadi dan terkenang juga menggunakan kendaraan yang disediakan oleh majelis sendiri. Contohnya disediakan 2 buah bus besar untuk berangkat ke desa-desa atau ke kampung-kampung yang jauh dari kota Kuala Tungkal sendiri.

C. Evaluasi Kegiatan *Mujtama'* di Majelis Al Musytaqah Lil Habib Kuala Tungkal

Majelis taklim merupakan tempat pengajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Sifatnya terbuka dalam hal usia berapa pun, profesi apapun, suku apapun dapat bergabung di dalamnya. Waktu penyelenggarannya pun tidak terikat, bisa pagi, siang, sore atau malam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lokasi taklim pun bisa dilakukan di dalam maupun di luar ruangan tergantung kesepakatan bersama.

Mujtama' adalah kegiatan yang diadakan di majelis Al Musytaqah Lil Habib dengan program kegiatan yang dilaksanakan secara rutin setiap bulannya, yaitu pada hari libur. Pengajian ini dilaksanakan di luar kota Kuala Tungkal, pengajian ini sifatnya adalah untuk umum tanpa memandang umur.

Kegiatan *Mujtama'* merupakan program yang dirancang untuk mengantisipasi menurunnya keinginan para remaja untuk menghadiri kajian kajian ilmu antar generasi di Kuala Tungkal. Majelis Taklim Al Musytaqah Lil Habib ini berfokus pada kegiatan *mujtama'*. Majelis Al Musytaqah Lil Habib adalah tempat belajar dan menyambung talisilaturahmi.

Secara umum, kelompok majelis taklim Al Musytaqah Lil Habib ini bertujuan sebagai tempat belajar, tempat untuk menambah ilmu dan keyakinan agama, sebagai tempat bersosialisasi atau silaturahmi, dan juga sebagai tempat untuk meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan lingkungan anggotanya.

Tujuan *Mujtama'* yaitu untuk memberikan tuntutan tentang kegiatan *Mujtama'* dengan aman. Maka dari itu tujuan utama dari mempelajari ilmu agama dalam rangka kegiatan *mujtama'* adalah menjaga hubungan sesama anggota khususnya sesama umat muslim.

Mujtama' dilakukan untuk memperbaiki dan memperindah serta membaguskan akhlak dan hubungan yang menitik beratkan pada keanggotaan Majelis Al Musytaqah Lil Habib. Target yang ditetapkan pada Majelis Taklim Al-Musytaqah Lil Habib ini ada dua yaitu:

1. Terbentuknya akhlakul karimah yang baik dari seorang murid terhadap gurunya dan teman temannya. Tentu dengan mengikuti ajaran Rasulullah SAW. Atau yang disebut as-sunnah.
2. Menjalin tali silaturahmi dengan begitu terjadi hubungan emosional yang dekat antara sesama anggota, dengan begitu saling kenal antara satu sama lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Startegi Mujtama' di Majelis Al Musytaqah Lil Habib dalam meningkatkan syiar Islam di Kuala Tungkal, Provinsi Jambi maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses Kegiatan *Mujtama'* membutuhkan beberapa proses dan bisa di lihat melalui teori karl Weick, yang dimana Teori Karl Weick menggunakan beberapa elment untuk mengurangi kesamaran yang berada di sebuah organisasi, Kesamaran dalam pengambilan tindakan, dengan begitu tidak terjadi hal-hal yang tidak terduga saat kegiatan organisasi berlangsung, dengan konsekuensi yang diberikan juga berupa sarana untuk melakukan yang namanya *enactment* dalam suatu organsasi.
2. Efektivitas dalam kegiatan *Mujtama'* dapat dilihat dari yang pertama ialah lingkungan merupakan hal yang penting dalam melaksanakan yang namanya kegiatan, baik itu formal maupun nonformal, oleh karena itu dalam teori organisasi Karl Weick juga termasuk salah satu element penting dalam menjalankan kegiatan *Mujtama'* di Majelis Al Musytaqah Lil Habib, sebagaimana judul penelitian ini. Aturan tindakan diterapkan di dalam Majelis Al Musytaqah Lil Habib untuk memperkuat koordinasi dan kolaborasi antarindividu dan kelompok dalam menjalankan strategi *Mujtama'*.
3. Majelis Al Musytaqah Lil Habib memiliki tujuan yang amat penting sehingga dalam kendala apapun tetap diusahakan untuk menghadiri kegiatan tersebut. Secara umum, kelompok Majelis Taklim Al Musytaqah Lil Habib ini bertujuan sebagai tempat belajar, tempat untuk menambah ilmu dan keyakinan agama, sebagai tempat bersosialisasi atau silaturahmi, dan juga sebagai tempat untuk meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan lingkungan anggotanya.

B. Implikasi Penelitian

Dengan adanya implikasi penelitian yang memiliki tujuan untuk dapat mengetahui bentuk dan strategi *Mujtama'* di Majelis Al Musytaqah Lil Habib dalam Meningkatkan syiar Islam di Kuala Tungkal Provinsi Jambi, Karena itu hal ini penting untuk mengetahui faktor pendukung kegiatan *mujtama'* dan bagaimana strategi dalam dakwahnya yang bernama *Mujtama'* di Kuala Tungkal khususnya di Majelis Al Musytaqah Lil Habib. Dari hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Untuk keanggotaan majelis Al musytaqah Lil Habib. Penelitian ini merupakan saran dan masukan bagi seluruh anggota untuk mengetahui sejarah ataupun yang menyangkut kegiatan *Mujtama'* yang ada di majelis Al Musytaqah Lil Habib, karena sebelum ini belum ada yang meneliti tentang kegiatan *Mujtama'* ini di Kuala Tungkal. Agar kelak penelitian ini berguna di kemudian hari dan menjadi arsip majelis Al Musytaqah Lil Habib untuk dibaca oleh generasi selanjutnya.
2. Untuk Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, agar senantiasa memberikan pelayanan yang baik, meningkatkan kapasitas dan kinerja dengan menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik demi tercapainya visi dan misi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai lokomotif perubahan.
3. Untuk Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi juga dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan yang baik, berkerjasama demi kemajuan dan kepentingan Fakultas Dakwah dengan visi dan misi yang semakin maju.
4. Untuk Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sulhan Thaha Saifuddin Jambi agar dapat meningkatkan sosialisasi dan perkembangan prodi untuk membuka ketidaktahuan masyarakat mengenai bidang komunikasi dan penyiaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penelitian ini tidak sepenuhnya membahas tentang dakwah yang ada di Majelis Al Musytaqah Lil Habib akan tetapi juga membahas strategi *Mujtama'*. Harapan untuk penelitian selanjutnya disarankan meneliti kegiatan dakwah yang ada di Majelis Al Musytaqah Lil Habib dengan menggunakan teori yang sesuai.

C. Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah atas segala petunjuk dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Dengan semaksimal mungkin, dengan ketidaktahuan serta tertatih-tatihnya saya menyusun skripsi ini meskipun masih terdapat kekurangan yang menjadi kelemahan dalam proses penulisan. Demi kesempurnaan tulisan selanjutnya maka peneliti berharap dengan rendah hati masukan yang membangun dari semua pihak.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai amal ibadah, selanjutnya peneliti tutup dengan mengucapkan terima kasih atas semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, semoga apa yang kita kerjakan mendapatkan balasan yang menjadi tabungan amal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Quran

Departemen Agama. Al-Quran dan Terjemahannya (Cet. IX; Jakarta timur: Maktabah al-fatih. 2015.

B. Buku

Rosyad Shaleh, Abd. *Manajemen Da'wah Islam*. Jakarta : Bulan Bintang, 1993

Abdurrazzaq, Syaikh, *Syarah Syama'il*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020.

Affandi, Masduqi. *Ontology Dasar-Dasar Filosofi Dakwah*. Surabaya: Diantama. 2007.

Alawiyah, Tuti. *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim* (Cet. I; Bandung: Mizan.1997.

Anclok, Djamaluddin. Dkk, *Pers dan penyebaran pesan Pesan Agama*. (Bandung Puspidae Press,1995.

Arikunto,Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka cipta, 2006.

Arikunto,Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka cipta. 2006.

AS, Enjang dan Aliyudin. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofis Dan Praktis*. Bandung: Widya Padjadjaran. 2009.

Asriwati, *Strategi Komunikasi yang efektif*, Aceh: Syiar Kuala University Press. 2019.

Aziz, Moh. *Ilmu Dakwah*. Jakarta:Kencana. 2004.

Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*, Jakarta:RajawaliPers. 2013.

Brent D, Ruben dan Stewart, Lea P. *Communication and Human Behavior*. United States, Allyn and Bacon: 2006

Fadhallah, Dr. R.A *Wawancara*, Jakarta: IKAPI, 2020.

Gandasari, Dyah, dkk. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.

Iqbal, M.Hasan. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002

kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung, Mandar Maju: 1990



- Littlejohn, Stephaen w. *Teori Komunikasi*, Edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika. 2014.
- Munir, M. *Manajemen Dakwah*, Jakarta, Kencana : 2006.
- Natsir, M., *Fungsi Dakwah Perjuangan Dalam Abdul Munir Mulkhams Ideologis Gerakan Dakwah*. Yogyakarta: Sipes. 1996.
- Nuh, Sayyid Muhammad, *Mari Berdakwah*. Yogyakarta : Bina Media. 2005.
- Pirol, Abdul. *komunikasi dan dakwah islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2012
- Puslitbang Kehidupan Keagamaan, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007.
- Rahmadi. *Pengantar Metode Penelitian*, Banjarmasin: Antasari, 2011
- S. Praja, Juhaya, *Tafsir Hikmah*,. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Saputra, Wahidin, M.A, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers 2011.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- Tarjo. *Metode Penelitian*. Sleman: Budi Utama. 2019.
- Tim Penyusun, *Panduan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Iain Sts Jambi*, Jambi: Fakultas Ushuluddin Iain Sts Jambi, 2016.
- Umar, Ahmad Mukhtar *Mu`jam al-Lughah al-Arabiyah al- Muashirah*. Mesir Qahirah: Qahirah : Alamul Kutub, 2008.
- Umi Hayati, *Nilai-nilai Dakwah*. Pemalang: Blendung, 2017.
- Vardiansyah, Dani. *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet. II Jakarta: PT Indeks. 2008
- Wahidi Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Wahyuddin. *Sumber-Sumber Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, Jakarta: Jurnal Inspiratif Pendidikan, 2018.
- Zuhdi. *Nasiruddin Ensiklopedi Religi*. Jaga Karsa Jakarta: Republika Penerbit. 2015.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Publikasi

Khomsul Khoir, Efektivitas Dakwah Bikers Subuhan Dalam Berdakwah Pada Komunitas Motor Di Kuala Tungkal, Skripsi S1 Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal

M. Amin, *Strategi Komunitas Bikers subuhan dalam Dakwah Shalat subuh berjamaah di Kota Kuala Tungkal*, Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin jambi.

Muhammad Yusril, *Strategi Dakwah Bil Hal dalam Mengajak Kebaikan Di Kota Bandar Lampung*, Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

D. Website

Analisis Data di Akses Melalui alamat <https://www.dqlab.id/analisis-data-adalah-mengenal-pengertian-jenis-dan-prosedur-analisis-data> Tanggal 29 Januari 2023

Data-Majelis-Taklim Di Akses melalui alamat <https://www.scribd.com/document/491658915/> Tanggal 9 Januari 2023

Pegertian Mujtama Di Akses melauai alamat <https://kbbi.web.id/mujtamak> Tanggal 29 Januari 2023

Perencanaan dalam presfektif <http://iqramarlini2019.blogspot.com/2014/03/makalah-perencanaan-dalam-perspektifal.html> , Tanggal 03 januari 2023

Sumber Data Di Akses melalui alamat <https://kbbi.web.id/Sumber-data> . Tanggal 29 Januari 2023

E. Wawancara

Dedy, Ketua Mujtama di Majelis Al Musytaqah Lil Habib, Wawancara dengan Penulis, 14 february 2023, Kuala Tungkal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Embun Sagita, Pengurus Di Majelis Al Musytaqah Lil Habib, Wawancara dengan penulis 27 Februari 2023, Kuala tungkal, Via Whatsapp

Muhammad Fadhli Habibi, Kuala Tungkal, Wawancara Penulis, 09 Oktober 2022, Provinsi Jambi, Rekaman Audio.

Muhammad Fikri, Ketua Syabab di Majelis Al Musytaqah Lil Habib, Wawancara dengan Penulis, 15 Februari 2023, Kuala Tungkal

Novriansyah, Petinggi Majelis Al Musytaqah Lil Habib. Wawancara dengan penulis. 14 Februari 2023. Kuala Tungkal

Rizal Pahlevi, Petinggi di Majelis Al Musytaqah Lil Habib, Wawancara dengan Penulis. 14 Februari 2023. Kuala Tungkal.

Sandi Pratama, Pengurus Majelis Al Musytaqah Lil Habb, Wawancara Penulis, 28 Februari 2023, Kuala Tungkal

Suci Ariyanti, Anggota di Majelis Al Musytaqah Lil Habib, Wawancara dengan Penulis, 28 Februari 2023, Kuala Tungkal, Voice Note

Ustadz Habibi Fadhli, Pendiri Majelis Al Musytaqah Lil Habib, Wawancara dengan Penulis, 10 Februari 2023, Rekaman Audio



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran I JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian pada penelitian kuantitatif tidak jauh berbeda dengan penelitian pustaka dan penelitian kualitatif, yakni sebagai pengontrol proses kegiatan peneliti mulai dari awal mengumpulkan bahan sampai pada tahap wisuda. Jadwal penelitian disusun berdasarkan kalender akademik yang berlaku. (lihat lampiran untuk jadwal penelitian).

| Kegiatan | November | | | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | |
|--|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Penulisan draf Proposal | | x | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. Konsultasi dengan Kajur/P rodidannya utk fokus Penelitian | | | | | | x | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. Revisi draf Proposal | | | | | | | x | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. Proses Seminar Proposal | | | | | | | | | | | x | | | | | | | | | | | | | |
| 5. Revisi draf Proposal setelah Seminar | | | | | | | | | | | | x | | | | | | | | | | | | |
| 6. Konsultasi dengan Pembimbing | | | | | | | | | | | | | x | | | | | | | | | | | |
| 7. Koleksi data | | | | | | | | | | | | | | x | | | | | | | | | | |
| 8. Analisis dan penulisan awal draf Skripsi | | | | | | | | | | | | | | x | | | | | | | | | | |
| 9. Draf awal dibaca Pembimbing | | | | | | | | | | | | | | | | | x | | | | | | | |
| 10. Revisi draf awal | | | | | | | | | | | | | | | | | x | | | | | | | |
| 11. Draf dua dibaca Pembimbing | | | | | | | | | | | | | | | | | | x | | | | | | |
| 12. Revisi draf dua | | | | | | | | | | | | | | | | | | x | | | | | | |
| 13. Draf dua revisi Dibaca Pembimbing | | | | | | | | | | | | | | | | | | | x | | | | | |
| 14. Penulisan draf akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | x | | | | |
| 15. Draf akhir dibaca Pembimbing | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | x | | |
| 16. Ujian Munaqasah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17. Revisi Skripsi setelah ujian Munaqasah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18. Mengikuti Wisuda | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |



Lampiran II.
DAFTAR NAMA INFORMAN

| NO. | NAMA | STATUS |
|-----|----------------------|------------------------|
| 1. | Ustadz Habibi Fadhli | Pendiri / Murabbi |
| 2. | Rizal Pahlevi | Petinggi |
| 3. | Novriansyah | Petinggi |
| 4. | Dedy | Ketua Mujtama |
| 5. | Sandi Pratama | Pengurus |
| 6. | Muhammad Fikri | Ketua Syabab/Laki-laki |
| 7. | Ayu Endang | Pengurus |
| 8. | Embun Sagita | Pengurus |
| 9. | Lismawati | Pengurus |
| 10. | Suci Ariyanti | Anggota |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran III

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA
STRATEGI MUJTAMA' DI MAJELIS TA'LIM AL-
MUSYTAQAH LIL HABIB DALAM MENINGKAKAN SYIAR
ISLAM DI KUALA TUNGKAL PROVINSI JAMBI

A. Panduan Observasi

| No. | Item Obsevasi |
|-----|---|
| 1 | Mengamati aktivitas dari Majelis Al Musytaqah lil Habib pada setiap kegiatannya |
| 2 | Memahami cara Syiar Islam yang dilakukan Majelis Taklim ini |
| 3 | Melihat tanggapan dari sekitar serta melihat fasilitas yang di gunakan |
| 4 | Mengamati setiap jamaah yang hadir dan mengikuti kegiatan |
| 5 | Melihat perubahan yang ada pada masyarakat yang hadir |
| 6 | Melihat strategi yang digunakan dalam berdakwah |

B. Panduan Wawancara Dasar

| No. | Sasaran Informasi | ButiranPertanyaan |
|-----|--|--|
| 1 | Wawancara kepada pendiri Majelis Al Musytaqah Lil Habib | -Kapan berdirinya Majelis Ta'lim ini -Apa tujuan di dirikannya Majelis Ta'lim ini -Apa Pengertian Mujtama yang di Maksud -Kapan pelaksanaan Mujtama diadakan - |
| 2 | Wawancara dengan Petinggi Majelis Al Musytaqah Lil Habib | -Bagaimana Proses kegiatan Mujtama' yang dilaksanakan di kuala Tungkal. -apa saja problematika ketika dilaksanakannya kegiatan Mujtama' |
| 3 | Wawancara dengan Pengurus Majelis Al Musytaqah Lil Habib | -Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengajian - Bagaimana tanggapan masyarakat dengan adanya Majelis Ta'lim ini di Kuala Tungkal |
| 4 | Wawancara kepada Anggota Majelis Al Musytaqah Lil Habib | -Bagaimana menanggapi tanggapan masyarakat mengenai majelis ini agar terlihat baik. -Apakah Hanya anggota Majelis saja yang hadir di kegiatan. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Panduan wawancara berdasarkan Teori

| No. | Sasaran Informasi | ButiranPertanyaan |
|-----|--|---|
| 1. | Wawancara kepada pendiri Majelis Al Musytaqah Lil Habib | <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cara pendiri menghadapi ketidakpastian tentang kehadiran dan kesiapan anggota dan pengurus. - Bagaimana Perancangan dilaksanakan sehingga suksesnya acara mujtama' - Bagaimana pemilihan tempat yang akan dilaksanakan mujtama' |
| 2. | Wawancara dengan Petinggi Majelis Al Musytaqah Lil Habib | <ul style="list-style-type: none"> - Apa kesulitan yang di alami ketika kegiatan musyawarah hingga berlangsungnya acara mujtama' - Bagaimana sebagai petinggi dapat memberi masukan tempat terbaik dan solusi terbaik untuk lancarnya kegiatan mujtama' |
| 3. | Wawancara dengan Pengurus Majelis Al Musytaqah Lil Habib | <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dilakukan sebagai pengurus Majelis jika terjadi hal yang tidak jelas tentang informasi mengenai kegiatan mujtama' - Bagaimana sebagai pengurus dapat menjadwalkan kegiatan berlangsung dengan aman, nyaman dan tenang. |
| 4. | Wawancara kepada Anggota Majelis Al Musytaqah Lil Habib | <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana kesiapan jika terjadi hal hal yang tidak diinginkan, seperti kecelakaan, dll. - |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Panduan Dokumentasi

| No | Item Yang Akan Di Dokumentasikan |
|----|---|
| 1 | Foto dengan Pendiri Majelis Al Musytaqah Lil Habib |
| 2 | Foto dengan pengurus Majelis Al Musytaqah Lil Habib |
| 3 | Foto dengan Anggota Majelis Al Musytaqah Lil Habib |
| 4 | Kegiatan pengajian Majelis Al Musytaqah Lil Habib |
| 5 | Anggota yang sedang taklim |
| 6 | Foto Kegiatan Mujtama' |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran IV DOKUMENTASI FOTO



Dokumentasi Keberangkatan Kegiatan Mujtama'

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang mempublikasi secara elektronik dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Mujtama' di Luar Kota Kuala Tungkal Bersama Masyarakat desa Sungai Saren

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membarbanak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Temu Kangen Bersama Habibana di Markas Utama Majelis Al Musytaqah
Lil Habib Kuala Tungkal**



Mujtama Di Salah satu pengurus Majelis Al Musytaqah Lil Habib

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membaruvak sebaadain dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gabungan Ibu ibu Al Musytaqah Lil Habib



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membaruvak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membarbanak sebaadain dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Grup Sanggar Hadrah Al Hilya Syabab



Asatidz Majelis Al Musytaqah Lil Habib





Ziarah sekaligus Silaturahmi Kerumah Ustadz fikri di Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang mempublikasi secara elektronik atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURICULUM VITAE



1. Informasi Diri

Nama : Heri Firmansyah Putra
 Tempat & Tgl Lahir : Kuala Tungkal, 26 Oktober 2001
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Manunggal 2 Kelurahan Kampung Nelayan,
 Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung
 Barat, Provinsi Jambi.

2. Riwayat Pendidikan

S1 : UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
 SMA : SMKN 1 Tanjung Jabung Barat
 SMP : SMPN 1 Tanjung Jabung Barat
 SD : SDN 06 Pangkal Duri
 TK : TK Aisyah

3. Riwayat Organisasi/pekerjaan

1. PLT Wakil Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah
2. Pembina Hadroh Barokatul Ittiba'
3. Ketua Inforkom Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah
4. Ketua Inforkom Himpunan Mahasiswa Prodi
5. Ketua Lembaga Digital Talent/Dakwah Production
6. Kader PMII UIN STS Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang mempublikasikan sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi